

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN
METODE BERMAIN MELALUI MEMANCING KARTU ANGKA
DI KELAS B RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh :

SUMIATI SIREGAR

NPM : 1601240043P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN
METODE BERMAIN MELALUI MEMANCING KARTU ANGKA
DI KELAS B RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SUMIATI SIREGAR

NPM : 1601240043P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2017

LEMBAR PENGESAHAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN
METODE BERMAIN MELALUI MEMANCING KARTU ANGKA
DI KELAS B RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SUMIATI SIREGAR

NPM : 1601240043P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan penulisan proposal sehingga naskah proposal ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam seminar proposal oleh :

Nama : SUMIATI SIREGAR

NPM : 1601240043P

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Judul : **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN METODE BERMAIN MELALUI MEMANCING KARTU ANGKA DI KELAS B RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI”**

Medan, September 2017

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

KETUA JURUSAN

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN

DR. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n Sumiati Siregar
Yang Terhormat: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Di Medan

Assalamu'alaikum Wr .Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Sumiati Siregar yang berjudul : **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN METODE BERMAIN MELALUI MEMANCING KARTU ANGKA DI KELAS B RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI”**, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasyah untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang studi Ilmu Pendidikan Guru Raudhatul Athfal pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

ABSTRAK

Sumiati Siregar, NPM 1601240043P, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka Di Kelas B Ra Kadama Darul Ikhlas Binjai

Kemampuan dasar yang dapat ditingkatkan pada anak salah satunya adalah kemampuan mengenal angka. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui latihan. Di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai, kemampuan mengenal angka anak kelompok B masih sangat rendah maka dibutuhkan peneliti untuk meningkatkannya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak adalah dengan menggunakan media yang menarik yaitu media bermain yang dapat dilakukan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak dengan menggunakan metode bermain pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu anak kelas B RA Kadama Darul Ikhlas Binjai yang berjumlah 15 anak dengan jumlah 6 anak perempuan 9 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tanya jawabserta dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknis analisis deskriptip. Kreteria keberhasilan yaitu peningkatan kemampuan mengenal angka anak dengan menggunakan 75%. Hasil penelitian menunjukkan b`ahwa ada peningkatan kemampuan mengenal angka anak dengan menggunakan memancing` kartu angka pada anak kelompok B di R Kadama Darul Ikhlas Binjai. Hal ini dapat dilihat dari hasi observasi dimana pada kondisi awal hanya mencapai 22%,meningkat di siklus pertama menjadi 38%, siklus kedua mencapai 67%, dan siklus ketiga mencapai 85%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka anak RA Kadama Darul Ikhlas Binjai.

Kata kunci: Kemampuan Mengenal Angka, Metode bermain, Memancing Kartu Angka.

ABSTRACT

Sumiati Siregar, NPM : 1601240043P, Menans to improve the ability to recognize numbers of children using fishing a number card at group B in RA Kadama Darul Ikhlas Binjai

Basic ability that can be developed in children one of it is the ability to recognize numbers. This ability can be developed by exercis. In RA Kadama Darul Ikhlas Binjai. The ability to recognize of children in group B is stiil very low so needed rasearch to improve it. One of the way to improve the the ability to recognize is using attract metode that is fishing a number card which can be mode byself. This research is to improve the ability to recognize numbers of children by using fishing a number card at group B in RA Kadama Darul Ikhlas Binjai.

The method of this research is class action whit subject 15 students, 6 girls and 9 boys. This research is done by 3 cyle with consist of several stages of planning, implementation, observation, and reflection. The method of collected data is using descrriptive analysis techniques. Criteria of the result if the improve the ability to recognize numbers minimum is 75%. The result of researtch showing that there is an increase the ability to recognize numbers of children using fishing a number card at group B in RA Kadama Darul Ikhlas Binjai. It can be showed from the result of observation at first condition only 22%, increase in first cyle become 38%, in second cycle become 67%, and in the third cycle become 85%. It can be conclude that using fishing a number card clay can be improve the ability to recognize numbers of children at group B in RA Kadama Darul Ikhlas Binjai.

Keyword : The ability to recognize numbers, Method of play, Fishing a number card

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi penelitian pada Program Studi Pendidikan Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam Universitas Sumatra Utara. Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi umatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka Pada Anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal angka anak dengan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai.

Skripsi ini disusun sebagai bukti pengembangan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat skripsi yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ibunda tersayang Rukini yang telah melahirkan dan selalu mendukung penulis sampai saat ini dan almarhum ayahanda Alianda iregar yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Kepada suami tercinta Endra Gunawan, dan anak-anakku tersayang Elandri dan Adel yang selalui menyertai penulis dalam setiap langkah dan do'a. Emoga Allah memberikan kesehatan,keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada.

1. Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Sumatera Utara
4. Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen PGRA UMSU antara lain Hj. Masnun Zaini, MA, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs Al Hilal Sirait, MA, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Mawaddah Nasution, S.Psi, Drs. Indra Mukya, MA yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Staf Biro FAI UMSU, Pak Sulfan Lubis, Fatimah Dan Saufi yang selalu memberikan informasi dalam perkuliahan.
7. Seluruh dewan guru RA Kadama Darul Ikhlas Binjai dan teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam penyusunan kalimat dan penyajian. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT tetap memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin...

Medan, Oktober 2017
Hormat Saya,
Penulis

SUMIATI SIREGAR
NPM. 1601240043P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Mengenal Angka	10
1. Defenisi Mengenal Angka	10
2. Karakteristik Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini .	11
3. Langkah-langkah Pembelajaran Mengenal Angka Anak Suaia	
Dini	12
4. Manfaat Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini	13
5. Tahap Penguasaan Mengenal Angka	14
B. Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka	17
1. Pengertian Metode	17
2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran	17
3. Pengertian Bermain	18
4. Tahap Perkembangan Bermain	19
5. Jenis-jenis Permainan Untuk Anak Usia Dini	20

6. Bermain Melalui Memancing Kartu Angka	23
7. Kaitan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Dengan Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka	25
C. Penelitian Yang Relevan	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	28
B. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	28
C. Persiapan PTK	29
D. Subjek Penelitian	30
E. Sumber Data	30
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Indikator Kinerja	32
H. Analisis Data	34
I. Prosedur Penelitian	35
J. Personalia Penelitian	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Siklus I	45
2. Siklus II	56
3. Siklus III	67
C. Pembahasan	78
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Kerangka Pemecahan Masalah	6
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Siklus I, II, dan Siklus III	29
Gambar 2 Grafik Persentase Hasil Obeservasi Pengetahuan mengenal angka dengan berbagai metode pada kelompok B pada Pra Siklus	45
Gambar 3 Grafik Persentase Hasil Obeservasi Pengetahuan mengenal angka dengan berbagai metode pada kelompok B pada Siklus I	55
Gambar 4 Grafik Persentase Hasil Obeservasi Pengetahuan mengenal angka dengan berbagai metode pada kelompok B pada Siklus II	65
Gambar 4 Grafik Persentase Hasil Obeservasi Pengetahuan mengenal angka dengan berbagai metode pada kelompok B pada Siklus III	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Anak	30
Tabel 2 Nama kepala sekolah dan guru	31
Tabel 3 Teman sejawat dan kolabolator	31
Tabel 4 Instumen Penilaian Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka	33
Tabel 5 Tim Peneliti	40
Tabel 6 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Prasiklus Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B ...	42
Tabel 7 Persentase Hasil Pengamatan Anak	43
Tabel 8 Presentase rata-rata hasil observasi pada kondisi pra siklus	45
Tabel 9 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Prasiklus Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada Siklus I	52
Tabel 10 Presentase Hasil Pengamatan Anak	53
Tabel 11 Peresentase rata-rata hasil observasi Prasiklus Pengetahuan Mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada Siklus I	55
Tabel 12 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Prasiklus Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada Siklus II	63
Tabel 13 Persentase Hasil Pengamatan Anak Pada Siklus II	64
Tabel 14 Peresentase rata-rata hasil observasi Prasiklus Pengetahuan Mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada Siklus II	66
Tabel 15 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Prasiklus Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada Siklus III	74
Tabel 16 Persentase Hasil Pengamatan Anak Pada Siklus III	75
Tabel 14 Peresentase rata-rata hasil observasi Prasiklus Pengetahuan Mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada Siklus III	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

PAUD telah berkembang dengan pesat dan mendapat perhatian yang luar biasa terutama di Negara-negara maju, karena mengembangkan Sumber Daya Manusia lebih mudah jika dilakukan sejak usia dini. PAUD berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini meliputi fisik motorik, perkembangan moral (Kepribadian, Watak dan Akhlak), sosial emosional, intelektual, dan bahasa secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Pembelajaran bagi anak usia dini termasuk RA di dalamnya memiliki ke khasan tersendiri. Kegiatan pembelajaran di RA mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Secara alamiah, bermain bermotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan anak mengembangkan kemampuannya.

Menurut Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka. Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa. “Pendidikan adalah Usaha Sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan seperti ritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara¹.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah tercapainya perkembangan anak yang sehat optimal serta memiliki kesiapan dan berbagai perangkat ketrampilan hidup yang di perlukan untuk proses perkembangan dan pendidikan anak selanjutnya. Pada hakikatnya setiap anak di lahirkan membawa potensi, baik jasmani maupun rohani, tidak boleh mesti memperoleh pendidikan agar potensi yang ada tumbuh dan berkembang, karena ia di lahirkan membawa keajaiban yaitu rasa ingin tahu atau mencari tentang apa yang di lihat, dan di rasakan pada

¹Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.

lingkungan sekitar. Melalui berbagai stimulasi yang di berikan, anak akan mulai mengerti dan memahami dunia di sekelilingnya.

Penelitian di RA Kadama Darul Ikhhlas di latar belakang oleh rendahnya pemahaman anak dalam pembelajaran mengenal angka dan cenderung dilakukan dengan metode yang itu-itu saja sehingga membosankan dan kurang menarik minat dan perhatian anak didik. Kurangnya minat anak pada pelajaran ini mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal, tujuan tidak tercapai. Anak cepat bosan dan susah memahami pelajaran di waktu guru memberi materi pelajaran, karna murid selalu monoton mendengar pembicaraan guru, anak kurang bermotivasi untuk belajar.

Di RA Kadama Darul Ikhhlas pembelajara mengenal angka masihh menggunakan media yang sederhhana dan menggunakan metode klasikal. Metode merupakan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Pembelajaran juga hal yang penting dan membutuhkan proses belajar. Guru di tuntutan untuk berkreativitas tinggi dalam menyusun, merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Berbagai program kegiatan belajar menuntut berbagai macam cara pelaksanaan pengelolaan kelas dan memerlukan berbagai sarana dan prasarana media bahhan ajar sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan belajar sesuai tingkat perkembangan anak. Dengan demikian strategi kegiatan merupakan penggabungan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan belajar di Pendididkan Anak Usia Dini di harapkan pembelajaran berpusat pada anak bukan guru.

Selanjutnya pembelajaran di RA Kadama Darul Ikhhlas menggunakan suatu yang menguraikan dapat belajar secara konkret, kekonkretan tersebut menuntut perlunya menggunakan media sebagai penyaluran menyampaikan pesan guru kepada anak didik, informasi tersebut dapat di terima atau diserap anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu: mengoptimalkan kemampuan sempurna secara fisik, intelektual dan emasional.

Pada usia prasekolah maupun di RA merupakan masa – masa dalam kehidupan manusia yang terentang sejak usia 4 – 7 tahun. Di RA anak – anak dibantu untuk mengembangkan keseluruhan aspek kepribadiannya sebagai

dasarbagi tahap perkembangannya selanjutnya dan persiapan untuk memasuki dunia pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Pemberian pengalaman belajar,stimulus pada masa peka ini merupakan saat yang sangat tepat karena sangat tepat karena dapat mengembangkan kemampuan secara optimal di sekuruh aspek perkembangan, Dalam rangka mengoptimalkan Potensi Kognitif pada setiap individu maka para ahli mengemukakan teori “*Primary Mental Abilities* “.Teori yang di kemukakan oleh Thurstone yang berpendapat bahwa kognitif merupakan penjelmaan dari kemampuan primer yaitu kemampuan :

1. Berbahasa (*Verbal Comprehension*)
2. Mengingat (*Memory*)
3. Nalar atau berfikir logis (*Reasoning*)
4. Pemahaman Ruang (*Spatial Faktor*)
5. Bilangan (*Namerial Abiliti*)
6. Menggunakan kata – kata (*Word Fluency*)
7. Mengamati dengan cepat dan cermat (*Perceptual Speed*)

Sehubungan dengan hal tersebut, maka banyak para ilmuan mempelajari dan bereksperimen baik menggunakan metode maupun strategi belajar serta berupaya meningkatkan motivasi keberanian anak karena hal ini dapat membangun percaya diri anak baik secara sosial maupun emosional.Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran para peserta didik menata dan merancang pembelajaran sebaik mungkin sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengajar di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai,peneliti merasa masih kurangnya motivasi dari guru dan kurangnya anak dalam mengenal angka. Sehingga peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka

Peneliti melakukan observasi di kelompok B RA Kadama Darul Ikhlas Binjai Tahun Ajaran 2017 – 2017, dengan berjumlah 13 anak terdiri dari 7 anak laki – laki dan 7 anak perempuan, menurut kurikulum KTSP ada lima bidang pengembangan yang harus di capai dalam proses pembelajaran.

Maka untuk mengatasi permasalahan tadi akan dikembangkan metode yang kreatif yaitu metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada di kelompok B. Metode Bermain merupakan metode yang nyata menggunakan kartu angka untuk mengenalkan bentuk/angka pada pada anak, karena Bermain Melalui Memancing Kartu Angka ini merupakan kartu yang berisi angka yang warna-warni sehingga anak akan tertarik memegang dan pembelajarannya bersama guru di kelas.

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi anak dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara lain guru, anak (siswa), media, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat mendorong anak untuk senang belajar dan senang sekolah.

Metode Bermain dengan kartu angka akan dipegang masing-masing anak sehingga anak akan bisa memaknai, melihat langsung bentuk angka, dan mengingat-ingat karena dimainkan berulang ulang dan sebelumnya belum pernah mereka pegang dan pelajari sehingga diharapkan ada peningkatan yang nyata dalam bidang keaksaraan mengenal angka pada 1-10 di kelompok B nantinya.

Metode bermain ternyata merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran untuk lebih meningkatkan kemampuan mengenal angka pada pada anak. Adapun kelebihan dari Bermain bahannya kertas, mudah didapat, mudah dibawa, mudah dimainkan, mudah dimengerti oleh anak. Sedangkan kekurangannya adalah satu jenis kartu hanya mempelajari satu bahan ajar:

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Melihat dari latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi yang menjadi bagian dari fokus permasalahan ini sebagai tipik yang perlu di teliti secara umum yaitu:

1. Kurangnya guru memotivasi anak dalam mengenal angka.
2. Pembelajaran belum dilakukan melalui metode bermain.
3. Kemampuan mengenal angka belum berkembang sesuai harapan.
4. Pembelajaran masih bersifat akademik.

5. Saat pembelajaran berlangsung guru jarang menggunakan media, jika menggunakan media itu pun pendidik yang berperan aktif.
6. Apakah dengan metode bermain melalui memancing kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.
7. Mengapa metode bermain yang dilakukan dalam melaksanakan pengenalan angka pada anak.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan analisis tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah Bermain Melalui Memancing Kartu Angka dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal angka di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai”.

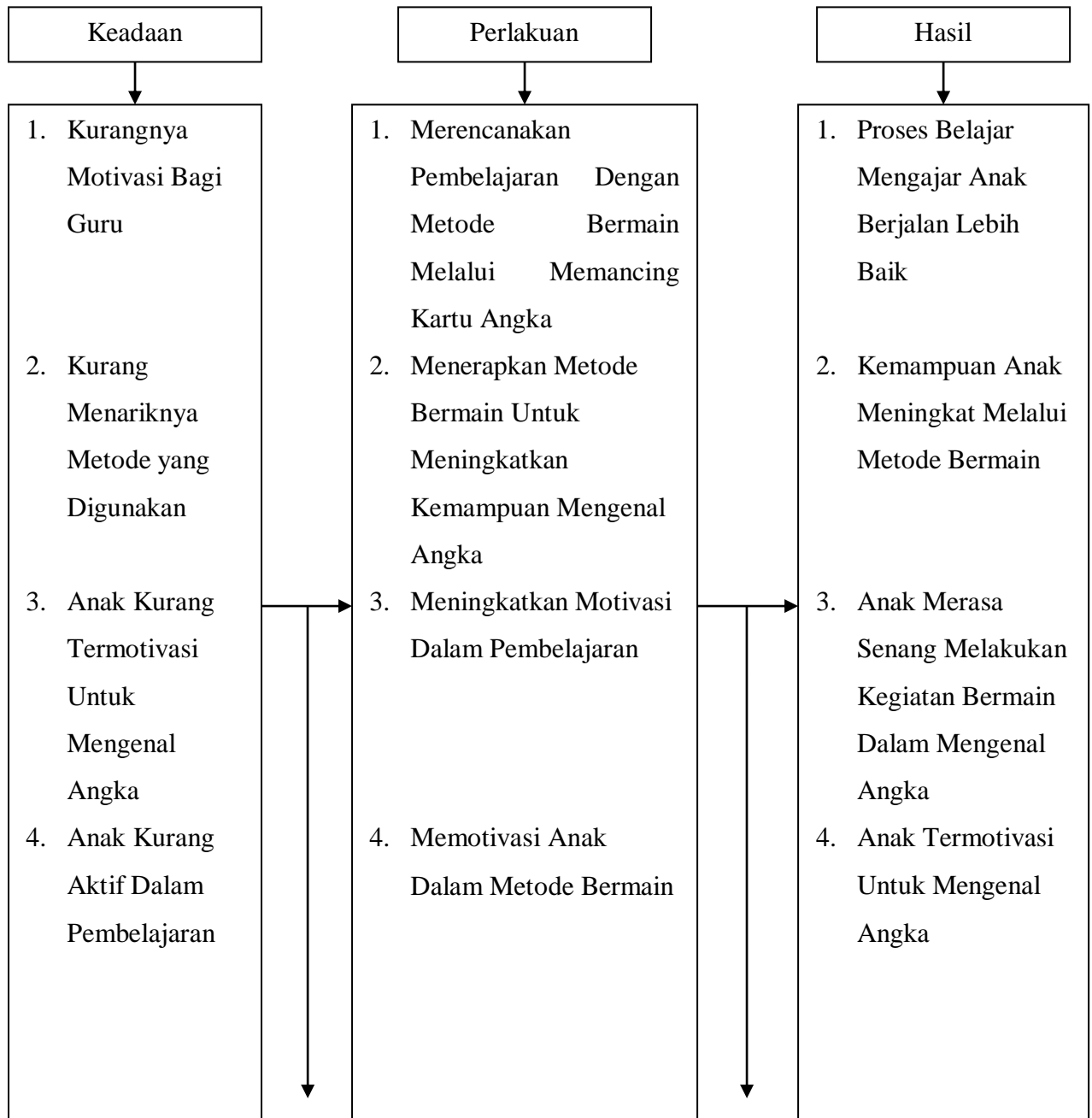
D. PEMECAHAN MASALAH

Agar lebih dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, maka saya sebagai peneliti menggunakan suatu metode bermain untuk meningkatkan mengenal angka memotivasi anak secara optimal.

Kerangka pemecahan masalah dijelaskan sebagai berikut:

Diagram I

Kerangka Pemecahan Masalah



Kerangka Pemecahan Masalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal
Angka Dengan Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka

Evaluasi

Evaluasi Efek

Evaluasi Akhir

E. HIPOTESIS TINDAKAN

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka dikelas B RA Kadama Darul Ikhlas Binjai.

F. TUJUAN PENLITIAN

1. Tujuan Umum
 - a. Secara umum penlitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak-anak kelompok B seluruhnya di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada tahun ajaran 2016-2017.
 - b. Untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan metode bermain dapat memotivasi anak dalam belajar.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengembangkan kreatifitas dan daya fikir anak dalam mengenal angka.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak dalam belajar di sekolah maupun di rumah

Secara khusus penelitianini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada melalui Metode Bermain pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada tahun ajaran 2016-2017.

G. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya bagi guru-guru RA di Kelompok B
 - b. Untuk menambah wacana tentang penggunaan metode Bermain melalui memancing kartu angka sebagai upaya guru meningkatkan kemampuan mengenal angka pada pada anak didiknya.
 - c. Sebagai dasar dalam mengembangkan tehnik kemampuan mengenal angka pada pada anak usia dini di kelompok B di RA Kadama Darul

Ikhlas Binjai terutama bidang pengembangan kemampuan Aspek Keaksaraan

2. Manfaat Praktis

2.1 Anak

- a. Melalui metode bermain dapat memotivasi anak untuk mengenal angka di waktu proses belajar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya untuk mengenal, menulis, mengucapkan dan mengurutkan angka.
- c. Melatih daya ingat anak dalam mengenal angka.
- d. Menambah kreatifitas anak di waktu belajar di sekolah maupun di rumah.

2.2 Guru

- a. Membantu mempermudah guru dalam pengajaran untuk meningkatkan kemampuan angka pada anak.
- b. b.Sebagai dasar bagi guru dalam memilih metode meningkatkan kemampuan angka pada pada anak didiknya.
- c. Dapat digunakan sebagai rujukan guru dalam memberikan saran kepada orang tua meningkatkan kemampuan angka pada pada anak.
- d. Menambah wawasan guru tentang kegiatan bermain mengenal angka.
- e. Menemukan strategi belajar yang tepat dalam memotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan daya ingat anak di waktu proses belajar mengajar.

2.3 Sekolah

- a. Pentingnya media pendukung untuk membantu anak dalam bermain mengenal angka melalui bermain memancing kartu angka.
- b. Memberikan fasilitas,dana untuk melengkapi media belajar yang bermanfaat bagi sekolah terutama dalam perbaikan pembelajaran,

sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan dimasa yang akan datang.

2.4 Orang tua.

- a. Menambah wawasan dan memberikan motivasi.
- b. Meningkatkan belajar anak.
- c. Memudahkan orang tua dalam membantu anak untuk meningkatkan daya fikir pada waktu belajar.

2.5 Peneliti

- a. Untuk meningkatkan kreativitas peneliti dalam melakukan strategi belajar dalam mengenal angka.
- b. Mengetahui pentingnya metode bermain bagi perkembangan anak dalam mengenal angka di waktu proses belajar berlangsung.

2.6 Masyarakat.

Bagi pihak sekolah dapat menghasilkan lulusan atau tamatan yang bermutu, kreatif, pintar, dan berpengetahuan, masyarakat pun merasa bangga dengan menitfikan putra putrinya ke sekolah yang kita bina.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA

1. Definisi Mengetahui Angka

Menurut Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. Kemampuan yaitu kesanggupan, kekuatan, kecakapan individu dalam berusaha dengan dirinya sendiri . Adapun pengertian mengenal dalam kamus bahasa Indonesia berarti mengetahui, tahun (akan), kenal (akan) sesuatu hal. Sedangkan konsep adalah bentuk, lambang dari bialngan atau angka. Angka berarti suatu konsep tentang angka yang terdapat unsur-unsur penting seperti: nama, urutan, lambang dan jumlah².

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka pada adalah kecakapan/kesanggupan individu seseorang dalam mengetahui bentuk (lambang), nama, urutan, angka (angka). Adapun perkembangan konsep mengenal angka pada anak usia dini merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Sujiono. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka. Perkembangan konsep mengenal angka meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengenalan kualitas (jumlah) yaitu anak-anak menghitung sejumlah benda yang telah ditentukan dilakukan secara bertahap 1-5, 6-10 kemudian 11-20.
- b. Menghafal urutan nama angka yaitu menyebutkan nama angka (angka) sesuai urutannya yang benar.
- c. Menghitung secara rasional dalam arti anak dikatakan memahami angka/angka bila mampu :
 - Menghitung benda sambil menyebutkan nama angkanya
 - Membuat korespondensi satu-satu
 - Menyadari atau mengerti bahwa angka terakhir yang disebut mewakili total/jumlah benda dalam satu kelompok
- d. Menghitung maju artinya menghitung 2 kelompok benda yang digabungkan dengan cara :
 - Menghitung semua, dimulai dari benda pertama sampai akhir
 - Menghitung dan melanjutkannya

² Poerwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta. Balai Pustaka

- Menghitung benda dan cara melanjutkan dari jumlah salah satu kelompok
- e. Menghitung mundur yaitu berhitung mundur dilakukan dalam operasi pengurangan angka, menggunakan angka kecil saja
- f. Menghitung melompat adalah menyebutkan angka dengan cara melompat dengan angka tertentu³.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka adalah kecakapan, kesanggupan individu seseorang dalam mengetahui bentuk lambang angka, nama angka, urutan angka. Adapun perkembangan mengenal angka pada anak usia dini merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

2. Karakteristik Kemampuan mengenal angka Anak Usia Dini

Pengembangan Kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak. Menurut Jamaris. *Perkembangan Kognitif*. Universitas Terbuka, Jakarta. Kemampuan kognitif anak usia empat dan lima tahun adalah menghitung dan menyentuh empat benda atau lebih, menyadari beberapa angka dan huruf, dan mengemukakan urutan angka sampai sepuluh⁴.

Sedangkan Arikunto, Suharsmi, Jakarta: Bumi Aksara. Menyatakan bahwa: "Potensi yang ingin dikembangkan pada diri anak ada enam aspek, salah satunya adalah dimensi pengembangan kognitif. Aspek-aspek pengembangan kognitif yang seharusnya dimiliki oleh anak khususnya dalam bidang matematika ialah : mengenal bilangan dan lambang bilangan dari 1 – 10, membilang (mengetahui angka dengan benda – benda), dan menghubungkan bilangan dengan lambang bilangan (anak tidak disuruh menulis)⁵.

Karakteristik Kemampuan mengenali Angka Anak Usia Dini ada di bagi menjadi dua kelompok :

- a. Kemampuan mengenal angka usia 4 tahun
 - 1) Mulai dapat memecahkan masalah dengan berfikir secara intuitif, Misalnya : menyusun angka berdasarkan coba – coba.

³ Sujiono. Y. N 2004 *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Universitas Terbuka

⁴ Jamaris. 2006. *Perkembangan Kognitif*. Universitas Terbuka, Jakarta.

⁵ Arikunto, Suharsmi, dkk, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

- 2) Mulai belajar mengembangkan ketrampilan mendengar dan tujuannya untuk mempermudah berinteraksi dengan teman dan gurunya.
- 3) Sudah dapat mengenal angka dengan apa yang dilihatnya.
- 4) Proses berfikir selalu di kaitkan dengan apa yang di tangkap oleh panca indra, seperti yang dilihat, didengar, di ikuti anak dengan panduan gurunya.
- 5) Semua kejadian yang terjadi disekitarnya mempunyai alasan, tetapi berdasarkan sudut pandangnya sendiri, dan anak mulai dapat membedakan Antara angka 1-10.

b. Kemampuan Mengenal Angka Usia 5 Tahun

- 1) Sudah dapat memahami angka, berapa jumlah angkanya.
- 2) Tertarik dengan angka, dan mampu menulisnya kembali dibuku, serta dapat menghitung angkanya.
- 3) Mengenal angka dan bentuknya.
- 4) Mulai mengerti tentang waktu, kapan pergi kesekolah, dan pulang dari sekolah, nama – nama hari dalam seminggu.
- 5) Pada akhirnya usia enam tahun anak sudah mulai mampu menulis, mengenal angka dan berhitung.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak mengenal angka secara berangsur-angsur mulai ada perubahannya, karna menurut usia anak dapat di bedakan antara usia anak 4-5 tahun, dan dapat di bedakan juga tahapan usia antara 5-6 tahun. Makin bertambah usia anak makin meningkat pula cara berpikinya, dan kemauan untuk belajar anak makin tinggi dan semangat.

3. Langkah –Langkah Pembelajaran Mengenal Angka Anak Usia Dini

a. Cara membuat kartu angka

- 1) Siapkan kalender bekas yang sudah tidak dipakai
- 2) Gunting angka – angka yang tertera pada kalender mulai 1 – 10
- 3) Tempelkan guntingan angka pada gambar mainan ikan

b. Cara mengenal angka

- 1) Membilang dengan bentuk benda – benda
- 2) Mengurutkan bilangan angka dengan menggunakan angka yang di tempel di gambar ikan
- 3) Mengenal angka dan lambang angka yang ditempel di gambar iakn, misalnya memancing kartu angka yang sudah ditempel di gambar ikan,kemudian anak mengambil angka berapa yang di pancingnya,dan menyusun angka tersebut di meja yang sudah disediakan

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mengenal angka pada anak ada beberapa cara pengenalan bias dengan potongan kelender yang tertulis bentuk angkanya,anak langsung bias menunjukkan kepada guru angka berapa yang diambil anak dan dapat menyebutkan angka berapa yang di ambil anak tersebut.

4. Manfaat Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini

Menurut Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Jakarta. Manfaat utama pengenalan angka, termasuk di dalamnya kegiatan berhitung ialah mengembangkan aspek perkembangan dan kecerdasan anak dengan menstimulasi otak untuk berpikir logis dan matematis. Mempunyai manfaat bagi anak-anak, dimana melalui berbagai pengamatan terhadap benda disekelilingnya dapat berfikir secara sistematis dan logis, dapat beradaptasi dan menyesuaikan dengan lingkungannya yang dalam keseharian memerlukan kepandaian berhitung. Memiliki apresiasi, konsentrasi serta ketelitian yang tinggi. Mengetahui konsep ruang dan waktu⁶.

Menurut Inawali, Maria. *Meningkatkan minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode bermain Alat Manipulatif*. Jakarta Rineka Cipta. Konsep angka melibatkan pemikiran tentang “Berapa jumlahnya” berapa “bayar” termasuk menghitung, menjumlahkan satu tambah satu, yang penting adalah mengerti konsep angka, pemahaman konsep angka

⁶Menurut Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Jakarta.

berkembang seiring waktu dan kesempatan untuk mengulang kelompok benda dan membandingkan jumlahnya⁷.

Menghitung merupakan cara belajar mengenal angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda, menghitung merupakan kemampuan akal untuk menjumlah.

Anak belajar menunjukkan angka dengan cara yaitu sering menyebutkan “tiga”, kemudian mencoba menulis angka “3”, anak memerlukan belajar lambang angka dan dapat menulis atau mengenal angka tersebut, tetapi biasanya belum memahami “berapa banyak” 3 itu sesungguhnya.

Hal yang perlu di ingat dalam konsep angka:

- Mendapatkan konsep angka adalah proses yang jalan perlahan-lahan, anak mengenal benda dengan menggunakan bahan untuk menjelaskan pemikiran mereka, sehingga melalui membangun angka
- Belajar dengan trial dalam mengembangkan kemampuan menghitung dan menjumlah
- Permainan tangan dan beberapa lagu yang sesuai untuk memperkuat hubungan dengan angka

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaatnya dapat melatih kemampuan daya fikir anak untuk mengenal angka, menunjukkan angka, dapat menghitung berapa benda yang dikumpulkan, dan anak dapat mengurutkan angka serta menyebutkannya.

5. Tahap Penguasaan Mengenal Angka

Menurut pendapat Aisyah. Siti. 2011. *Perkembangan dan konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta Unuversitas Terbuka. Sejalan dengan itu semua permainan berhitung di RA sebaiknya dilakukan melalui tiga tahapan penguasaan berhitung yaitu :

⁷ Inawali, Maria. 2011. *Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Alat Manipulatif*. Jakarta Rineka Cipta.

a. Penguasaan Konsep Angka

Pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa kongkrit, konsep angka melibatkan pemikiran tentang “beberapa jumlahnya” atau “berapa bayar” termasuk menghitung, menjumlahkan satu di tambah satu, yang penting adalah mengerti konsep angka, pemahaman konsep angka berkembang seiring waktu dan kesempatan untuk mengulang kelompok benda dan membandingkan jumlahnya.

b. Masa Transisi

Proses berfikir yang merupakan masa pelatihan dan pemahaman kongkrit itu masih ada dan mulai di amalkan bentuk lambangnya, hal ini harus dilkauan guru secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang secara individual berbeda

c. Lambang

Merupakan visualisasi dan beberapa konsep, misalnya, lambang 5 untuk menggambarkan angka pada lima, hijau untuk menggambarkan konsep warna, besar untuk menggambarkan konsep ruang dan persegi tiga untuk menggambar konsep bentuk. Sebaiknya, konsep berhitung pada anak di perkenalkan pada anak dengan memulai:

- Korespondensi, satu-satu
Pertama bida dimulai dengan mencoba-coba membilang dari tingkatan yang sangat sederhana.
Contoh : satu meja, satu kursi, satu penghapus, dan seterusnya
- Memilikia atau klasifikasi
Pola merupakan kemampuan untuk memunculkan peraturan sehingga anak mampu memperlihatkan untuk berikutnya, setelah melihat bentuk dua sampai tiga pola berurutan.
- Membilang
Menghafal angka merupakan kemampuan mengulang angka-angka yang akan membantu pemahaman anak tentang arti sebuah angka.
Contoh : 1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya

- Makna Angka

Setiap angka memiliki makna dan benda-benda atau simbol-simbol angka dan gambar-gambar.

Contoh : gambar + ikan = 1 ikan

Atau gambar 2 ikan = 2 ikan

- Bentuk

Anak dikenalkan pada bentuk-bentuk yang sama atau tidak sama, (besar kecil, panjang, pendek).

- Ukuran

Anak perlu pengalaman akan mengukur benda meliputi berat, isi, panjang dengan cara mengukur langsung sehingga menemukan proses.

- Waktu dan ruang

Dua hal ini merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari

Contoh : Waktu = 1 hari, 2 hari, 3 hari

Ruang = sempit, luas

Pengalaman langsung dengan anak-anak dengan bahan-bahan yang berkaitan dengan matematika mempunyai banyak manfaat, dengan demikian belajar berhitung dengan membuat permainan sangat efektif dilakukan guru di waktu proses belajar. Matematika bukanlah sekedar kumpulan angka, simbol, dan rumus yang tidak ada kegiatannya dengan nyata, justru sebaliknya, matematika tumbuh dengan berakhir dari dunia nyata. Metode bermain sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka dan berhitung.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman anak mengenal angka mempunyai tahapan-tahapan pengenalan angka mulai dari berapa jumlah benda yang dihitung, bentuk angka, penulisan angka harus sesuai dengan angka yang disebutkan, menyesuaikan berapa benda dengan jumlahnya, mengucapkan angka, ukuran berat dan mengetahui waktu berapa hari dalam seminggu.

B. METODE BERMAIN MELALUI MEMANCING KARTU ANGKA

1. Pengertian Metode

Menurut Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak – kanak*. Jakarta. Rineka Cipta. Metode merupakan alat untuk mencapai tujuan, tidak selamanya metode berfungsi secara optimal, oleh karena itu dalam memiliki suatu metode yang akan digunakan guru perlu memiliki alasan yang kuat dan memperbaiki faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut⁸.

Metode yang mengembangkan kemampuan kognitif anak agar dapat berfikir, menalar, mampu menarik kesimpulan dan membuat generalisasi caranya adalah dengan memahami lingkungan sekitarnya, menenal orang yang benda-benda yang ada. Mengenai tumbuh dan perasaan mereka sendiri, berlatih mengurus diri sendiri. Selain itu melatih anak berinteraksi dengan orang lain dan melakukan yang dianggap masyarakat. Metode adalah cara yang difikirkan masak-masak dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak di capai. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja.

Ada juga yang berpendapat metode adalah termasuk yang di generalisasikan dengan baik agar dapat diterima atau digunakan secara sama dalam satu disiplin, praktek atau bidang disiplin dan praktek.

2. Jenis – jenis Metode Pembelajaran.

Menurut Sujiono. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka. Metode menggunakan batasan-batasan sebagai berikut : bahwa intelegensi adalah kesungguhan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya⁹.

Berikut ini adalah jenis-jenis metode yang dapat digunakan untuk perkembangan kognitif pada anak RA.

- Bermain
- Pemberian tugas

⁸ Moeslichatoen, 2011. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Rineka Cipta

⁹ Sujiono. Y. N. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Mengucap syair
- Percobaan/ekspresi
- Bercerita
- Karyawisata
- Dramatisasi

3. Pengertian Bermain

Menurut pendapat Hidayani Rini, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka. Bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup, dan hidup adalah permainan. Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja. Anak-anak pada umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimanapun mereka memiliki kesempatan¹⁰.

Selain itu kegiatan bermain dapat membantu anak mengenal tentang diri sendiri, dengan siapa ia hidup serta tempat dimana ia hidup.

Bermain merupakan suatu aktivitas yang khas dan sangat berbeda dengan aktivitas lain seperti belajar dan bekerja yang selalu dilakukan dalam rangka mencapai suatu hasil akhir.

Bermain merupakan belajar yang aktif yang melibatkan seluruh pikiran, tubuh, dan pirit. Sampai usia 9 tahun, anak-anak belajar secara optimal ketika mereka terlibat secara total didalam kegiatan. Bermain mengekspresikan dan mengeluarkan aspek-aspek emosional dari pengalaman sehari-hari . Oleh karena itu kegiatan bermain anak sangat bervariasi, dan setiap kegiatan bermain itu menstimulasi sebagai bagian otak, maka tidak berlebihan jika permainan yang bervariasi dapat dijadikan materi dan cara yang tepat untuk menstimulasi kecerdasan anak. Meskipun tujuan utama bermain adalah untuk bersenang-senang, stimulasi kecerdasan tetaplah menjadi efek positif dari kegiatan tersebut

¹⁰ Handayani Rini, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.

4. Tahapan Perkembangan Bermain

Menurut Jean Piaget 1972. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka¹¹. Tahapan perkembangan bermain anak usia dini adalah sebagai berikut :

a) *Sensory Motor Play* ($\pm \frac{3}{4}$ bulan $\frac{1}{2}$ tahun)

Bermain dimulai pada periode perkembangan kognitif sensori motor, sebelum usia 3-4 bulan, gerakan atau kegiatan anak belum dapat dikategorikan sebagai bermain. Kegiatan bayi hanya merupakan pengulangan dari hal-hal yang dilakukan sebelumnya, dan Piaget menanamkan *reproductive assimilation*. Pada usia 7-11 bulan kegiatan yang dilakukan anak bukan semata-mata berupa pengulangan, namun sudah disertai dengan variasi. Misalnya anak melihat wajah di balik bantal yang disingkap, anak melakukan terus dengan berbagai variasi. Pada usia 18 bulan tampak adanya percobaan-percobaan aktif pada kegiatan bermain anak. Contohnya anak yang bermain dengan kaleng bekas dan sepotong kayu, secara tidak sengaja memukul kaleng dari sisi yang berbeda. Ternyata menimbulkan suara berbeda, sehingga dari pengalaman ini ia mendapat pengetahuan baru.

b) *Symbolic atau make Believe Play* ($\pm 2-7$ tahun)

Symbolic atau make Believe Play merupakan ciri periode pra operasional yang terjadi antara usia 2-7 tahun yang ditandai dengan bermain khayal dan bermain pura-pura. Misalnya menggunakan sapu sebagai kuda-kudaan, menganggap sobekan kertas sebagai uang. Bermain simbolik juga berfungsi untuk mengasimilasikan dan mengkonsolidasikan (menggabungkan) pengalaman emosional anak.

c) *Social Play Games with Rules* ($\pm 8-11$ tahun)

Dalam bermain tahap yang tertinggi, penggunaan simbol lebih banyak diwarnai oleh nalar, logika yang bersifat obyektif, sejak usia 8-11 tahun anak lebih banyak terlibat dalam kegiatan *games with rulers*. Kegiatan anak lebih banyak dikendalikan oleh aturan permainan.

¹¹ Jean Piaget. 1972. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka

d) *Games With Rules & Sports* (11 tahun keatas)

Olah raga adalah kegiatan bermain yang menyenangkan dan dinikmati anak-anak, walaupun aturannya jauh lebih ketat dan diberlakukan secara kaku di bandingkan dengan permainan yang tergolong games seperti kartu. karena bukan hanya rasa senang saja yang menjadi tujuan, tetapi ada suatu hasil akhir tertentu seperti ingin menang, memperoleh hasil kerja yang Fungsi Bermain.

Sigmund Freud sudah mengemukakan bahwa kegiatan bermain memungkinkan tersalurnya dorongan-dorongan instingtual anak dalam meringankan anak pada beban mental. Kegiatan bermain merupakan sarana yang aman yang dapat digunakan untuk mengulang-ulang pelaksanaan dorongan-dorongan itu dan juga reaksi-reaksi mental yang mendasarinya.

Dalam pembelajaran terdapat berbagai kegiatan yang memiliki dampak dalam perkembangan anak, sehinggadapat di identifikasikan bahwa fungsi bermain antara lain :

- Berfungsi untuk mencerdaskan otot pikiran
- Berfungsi untuk mengasah panca indra
- Berfungsi sebagai media terapi
- Berfungsi untuk memacu kreatifitas
- Berfungsi untuk melatih intelektual
- Berfungsi untuk menemukan sesuatu yang baru
- Berfungsi untuk melatih empati

5. Jenis – Jenis Permainan Untuk Anak Usia Dini.

Menurut Soegeng dalam Kamtini. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta. Universitas Terbuka. Pada umumnya bermain ada tiga jenis yaitu bermain sicial, bermain dengan benda, dan bermain sosiodramatik¹².

¹² Soegeng dalam Kamtini. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta. Universitas Terbuka

a) Bermain Sosial.

Bermain sosial dapat dilakukan sendiri dengan alat bermain, atau bersama orang lain dengan menggunakan alat bermain. Bentuk ini dibedakan menjadi :

1) Bermain sendiri.

Disini anak bermain dengan menggunakan alat yang ada, namun tidak memperhatikan kegiatan anak yang lain di ruangan yang sama.

2) Bermain sebagai penonton.

Anak bermain sambil melihat temannya bermain dalam satu ruangan. Anak mungkin berbicara dengan temannya, mengamati temannya lalu bermain sendiri. Ada pula yang duduk, ada yang aktif bermain.

3) Bermain paralel.

Kegiatan ini dilakukan oleh sekelompok anak dengan menggunakan alat bermain yang sama, tetapi anak bermain sendiri-sendiri.

4) Bermain asosiatif.

Anak bermain bersama tetapi tidak ada aturannya, tiap anak memilih perannya sendiri.

5) Bermain kooperatif (bersama).

Dalam permainan ini setiap anak bermain sesuai dengan perannya. Tiap anak sesuai dengan perannya menampilkan kebolehannya, dan ketrampilannya. Anak bertanggung jawab atas tindakannya.

b) Bermain Dengan Benda.

Bentuk bermain ini bersifat praktis, sebab semua anak dapat menggunakan alat bermain secara bebas. Mereka senang, dapat berimajinasi dan kerja sama. Alat bermain yang ada dapat digunakan sendiri atau oleh beberapa anak sekaligus.

c) Syarat Alat Bermain

Alat permainan adalah sumber belajar yang digunakan anak untuk memenuhi nalurinya. Ketersediaan alat permainan tersebut sangat menunjang terselenggaranya pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal.

Dalam pemilihan alat permainan bagi anak usia dini harus mempertimbangkan beberapa persyaratan sebagai berikut.

d) Mudah dibongkar pasang

Alat permainan yang mudah dibongkar dan dipasang serta dapat diperbaiki sendiri lebih ideal dan lebih menarik perhatian anak dibandingkan dengan mainan mobil-mobilan yang dapat bergerak sendiri.

e) Mengembangkan daya fantasi

Alat permainan yang sifatnya mudah dibentuk dan dapat diubah-ubah sangat sesuai untuk mengembangkan daya fantasi anak, yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan dan melatih daya fantasi.

- Tidak berbahaya
- Mudah diperoleh
- Sebaiknya dibuat sendiri
- Berwarna dominan
- Tidak mudah rusak
- Ringan atau yang berat tetapi tidak dapat dipindahkan oleh.

Alat permainan yang dikembangkan memiliki berbagai fungsi dalam mendukung penyelenggaraan proses belajar anak sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan bermakna serta menyenangkan bagi anak. Untuk dapat melihat dan memahami secara lebih mendalam mengenai apakah suatu alat permainan dapat dikategorikan sebagai alat permainan edukatif untuk anak RA atau tidak, terdapat beberapa ciri yang harus dipenuhi yaitu :

- a) Alat permainan tersebut ditujukan untuk anak RA
- b) Difungsikan untuk mengembangkan berbagai perkembangan anak usia Dini
- c) Dapat digunakan berbagai cara, dan untuk bermacam tujuan aspek pengembangan atau bermanfaat multiguna
- d) Aman atau tidak berbahaya bagi anak
- e) Dirancang untuk mendorong aktifitas dan kreatifitas anak
- f) Bersifat konstruktif atau ada sesuatu yang dihasilkan
- g) Mengandung nilai pendidikan

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak agar dapat berfikir, menalar, dapat mengenal benda, mengenal angka, dan mengenal tumbuh dan perasaan diri sendiri. Dapat melatih daya fikir anak melalui metode bermain, karna diusia anak 4-6 tahun belajar arus di iringi sambil bermain, karna bermain dapat menghilangkan rasa bosan dan anak menjadi asyik bermain terus walaupun yang dimainkan anak adalah suatu materi pembelajaran.

6. Bermain Melalui Memancing Kartu Angka

Menurut Inawati, maria. 2011. *Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Alat Manipulatif*. Jakarta Jurnal Penal. Permainan memancing kartu angka adalah permainan yang menghubungkan antara anak dan angka dalam kehidupan sehari-hari menjelaskan bahwa permainan memancing kartu angka merupakan permainan yang bertujuan untuk memasang jumlah dengan lambang angka¹³.

Dan juga dijelaskan tentang kelebihan dari permainan memancing kartu angka, diantaranya adalah anak dilatih untuk mengenal angka dengan cara menyenangkan, anak dilatih untuk berkonsentrasi penuh agar kail dapat mengenai ikan dan angka dengan tepat, anak diarahkan untuk mengenal warna yang ada pada ikan dan angka, serta anak dilatih untuk

¹³ Inawati, Maria. 2011. *Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Alat Manipulatif*. Jakarta. Jurnal Penal.

sabar dalam melaksanakan permainan.juga menjaskan tentang kelebihan permainan memancing angka, yakni permainan memancing angka dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi keingintahuan anak dalam berhitung, sehingga pembelajaran berhitung menjadi lebih menyenangkan.

Menurut Sujiono Yuliani Nurani. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Universitas Terbuka. Permainan memancing angka dapat dilakukan dengan menggunakan bahan magnet, spidol, benang, meteran dengan kayu, mangkok kaca kecil, bak air, kertas lipat, steples, kertas laminating, gunting, ptrun hiu dan ikan .permainan memancing angkat dapat dilakukan dengan langkah¹⁴:

- a. Letakkan hiu di dalam bak air;
- b. Minta anak untuk mencoba menangkap hiu dengan pancing yang telah dibuat (magnet akan menempel pada steples yang ada di hiu);
- c. Minta anak untuk menyebutkan angka yang telah tertulis pada hiu yang telah ditangkap;
- d. Minta anak untuk melatakan ikan pada mangkok yang nomornya sama untuk memberi makan hiu;
- e. Kemudian kembalikan hiu ke dalam bak;
- f. Minta anak untuk memilih pemancing berikutnya.

Permainan memancing kartu angka dalam penelitian ini dilakukan dengan memodifikasi berbagai penjabaran tentang permainan memancing angka di atas.Namun tujuan yang hendak dicapai dari permainan memancing angka dalam penelitian ini tetap untuk mengenal angka serta mengembangkan kemampuan anak dalam membilang.

Langkah-langkah pembelajaran melalui permainan memancing angka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pertama, menyiapkan alat bahan yang akan digunakan dalma penelitian. Alat dan bahan tersebut antar alain, kerta yang dibuat angka dan ikan yang melintang serta diberi steples, alat pemancing yang diberi magnet, dua buah wadah yang digunakan untuk meletakkan

¹⁴ Sujiono Yuliani Nurani. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka.

angka dan ikan serta 10 mangkuk yang digunakan untuk meletakkan urutan angka.

- b. Buat anak menjadi kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari dua anak.
- c. Anak pertama dari kelompok tersebut diminta untuk memancing angka sesuai dengan perintah guru.
- d. Lalu anak lain dari kelompok tersebut diminta mengambil benda sesuai dengan angka yang telah diambil oleh anak pertama.
- e. Selanjutnya, minta anak untuk bergantian melakukan kegiatan yang sama dan minta anak untuk membandingkan jumlah benda yang diambil oleh dua anak dalam kelompok tersebut.
- f. Setelah selesai, minta kelompok lain untuk melakukan permainan tersebut secara bergantian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dapat melatih anak untuk mengenal angka dengan cara menyenangkan, anak dilatih untuk berkonsentrasi penuh agar kailnya dapat mengenai ikan dan angka dengan tepat, anak diarahkan untuk mengenal arna dan angka, dan anak dilatih untuk sabar dalam melaksanakan permainan.

7. Kaitan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Dengan Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka

Kemampuan mengenal angka pada dan lambang angka sangatlah penting bagi anak usia dini karena sesungguhnya matematika telah ada sejak anak masih berada di usia bayi (0-1 tahun). Anak usia dini memperlihatkan kemampuan mengenal angka pada dan lambang angka yang ia miliki supaya dengan keingintahuannya yang tinggi, kemampuan mental yang mengalami perkembangan yang pesat, senang mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan ukuran, dan mulai mengenal angka.

Oleh karena itu kita sebagai orang tua harus memperhatikan keperluan yang diinginkan oleh seorang anak atau menjadi fasilitator dan

pembimbing bagi anak, agar potensi yang ada di diri anak dapat berkembang sesuai perkembangannya.

Dan sebagai seorang guru, kita perlu hal baru untuk meningkatkan berbagai kemampuan yang telah ada pada anak, dengan memperkenalkan angka pada dan lambang angka dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan metode bermain dengan media *bermain*, dengan metode bermain dengan media *bermain* ini diharapkan anak menjadi lebih tertarik untuk mengenal angka pada dan lambang angka karena dengan metode bermain ini dapat menarik perhatian anak, membiarkan anak untuk berkreaitivitas, memberikan pengalaman langsung pada anak dan kemampuan anak dalam mengenal angka pada dan lambang angka dapat meningkat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka sangatlah penting bagi anak usia dini, sebagai seorang guru perlu hal baru untuk meningkatkan berbagai kemampuan yang ada pada anak. Dengan memperkenalkan angka dan lambang angka dengan berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan metode bermain melalui memancing kartu angka sangat berkaitan dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini.

C. PENELITIAN YANG RELEVAN

Sebelum melakukan tindakan penelitian, penelitian menelusuri beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian peningkatan pemahaman angka pada pada anak usia dini. Penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan menggunakan Permainan Kartu Angka di Kelas A TK PKK 19 Bonggalan Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta” dilakukan oleh Endang Sulistiyani. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui permainan kartu angka dapat meningkatkan pemhaman angka pada anak.

2. Nurlailani, UMSU, 2016 dengan judul : “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Dengan Menggunakan Media Gambar Animasi di RA Al Ikhlas Veteran Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media gambar animasi di RA Al Ikhlas Veteran Kabupaten Deli Serdang. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa RA Al Ikhlas Veteran Kabupaten Deli Serdang. Instrumen penelitian yang digunakan observasi dan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dapat dilihat dari kategori predikat tingkat keberhasilan proses pembelajaran berbahasa anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. SETTING PENELITIAN

Pada setting penelitian menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus PTK yang akan dilakukan

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dikelompok B RA Kadama darul ikhlas yang bertempat di jalan DR Wahidin Gg pacet LK IX kelurahan Sumber Muloio Rejo Kecamatan Binjai Timur kota Binjai

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pada semester I Tahun pelajaran 2017-2018

3. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui kegiatan bermain kartu angka maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2007:3). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta, Jakarta. PTK adalah suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa¹⁵.

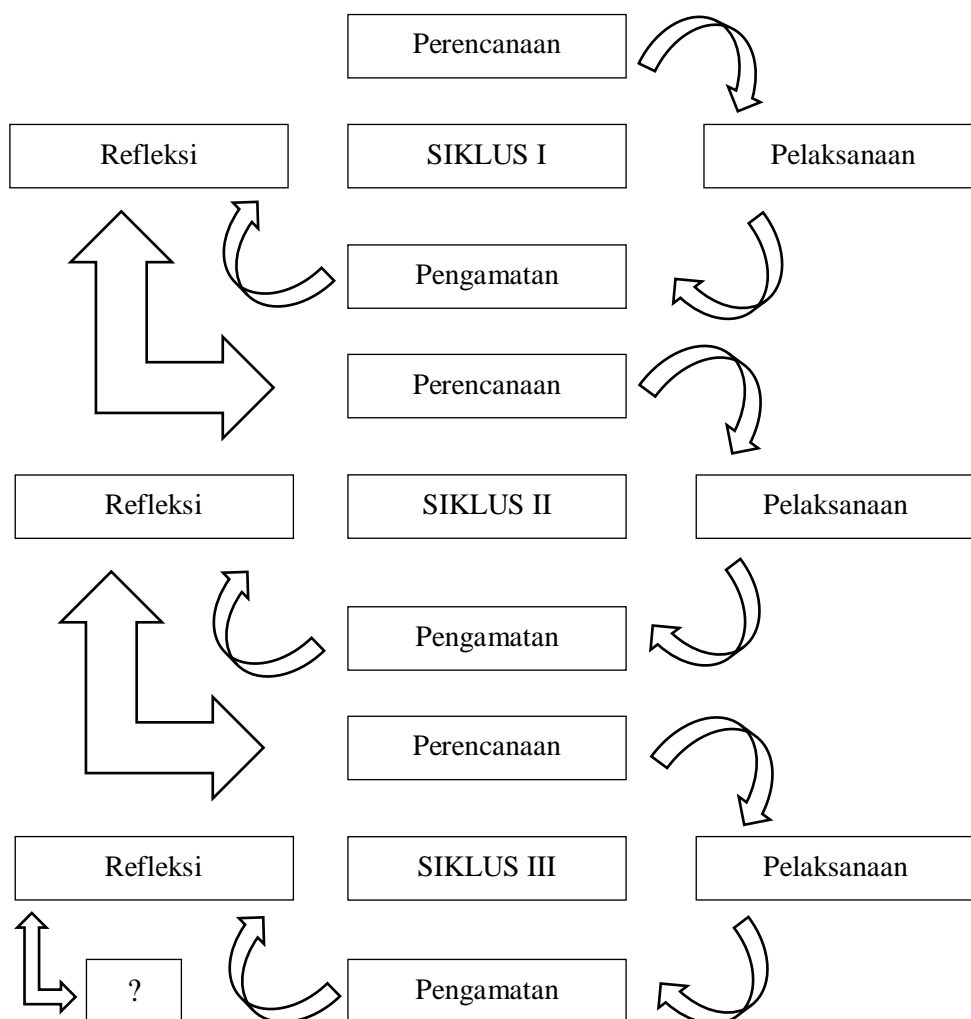
B. SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, Peneliti melakukan pra Penelitian. Kemudian melakukan PTK dengan satu siklus untuk melihat upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka di kelas B RA Kadama Darul ikhlas Binjai. Namun apabila pada siklus I kemampuan belum berkembang seperti yang diharapkan maka peneliti menambah I satu sampai dua siklus lagi, sampai kemampuan anak meningkat, dengan demikian kreatifitas guru meningkat dalam pembelajaran

¹⁵Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2007:3). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

dengan pemanfaatan desain siklus I, II dan III tergambar pada diagram berikut ini.

Gambar 1. Desain Siklus I, Siklus II dan Siklus III¹⁶



C. PERSIAPAN PTK

Sebelum pelaksanaan PTK dilakukan berbagai rencana persiapan pembelajaran yang akan di jadikan PTK yaitu: Merencanakan pembelajaran, membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), Menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat obserpasi serta alat penilaian

¹⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 16

D. SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah anak RA Kadama Darul Ikhlas Kelompok B berjumlah 13 Orang terdiri dari 7 siswa laki laki dan 6 perempuan

E. SUMBER DATA

1. Anak

Jumlah seluruh anak 15 orang dengan jumlah 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan

Tabel 1. Data anak

No	Nama anak	Laki-laki	Perempuan
1	Abhi	√	
2	Arya Kusuma	√	
3	Arya Okta	√	
4	Angga	√	
5	Adelia		√
6	Billa		√
7	Irfan	√	
8	Khaffa	√	
9	M. Zaid	√	
10	M. Raffi	√	
11	Tisya		√
12	Tania		√
13	Tino	√	
14	Talita		√
15	Widya		√

2. Guru

Nama-nama kepala sekolah dan guru-guru RA Kadama Darul Ikhlas sebagai berikut :

Tabel 2. Nama kepala sekolah dan guru

No	Nama	Status	Kelas
1	Sumiati Siregar	Kepala Sekolah	B
2	Ayu Santika	Guru	B
3	Evi Naningsih	Guru	B

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawan yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Ayu Sandika S. PdI sedangkan kolaborator adalah ibu Evi Na Ningsih

Tabel 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

No	Nama	Status	Tugas
1	Ayu Santika	Guru	Kolaborator (Penilai I)
2	Evi Naningsih	Guru	Kolaborator (Penilai II)

F. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi wawancara.

a. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian melakukan penilaian terhadap kemampuan anak dalam pembelajaran mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka.

b. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak mengenal angka dengan menggunakan buku daftar hadir dan photo kegiatan.

c. Tanya Jawab

Menggunakan metode Bermain dan bercakap cakap untuk mengetahui pendapat anak dengan metode Bermain melalui memancing kartu angka dalam proses belajar mengajar.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan tiap siklus direncanakan lima kali pertemuan.

a. Observasi

Dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai guru kelas dengan lengkap dan instrumen penelitian yang dimana observasi meliputi :

1) Aktivitas Guru

Memberikan appersepsi, mengkondisikan anak, memberi contoh, dan melakukan eksperimen

2) Aktivitas Anak

Memperhatikan penjelasan guru tetnang aktivitas anak dalam menggunakan plastisin. Tahapan pengamatan dilaksanakan sejalan dengan tahapan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan observer mengamati dan mencatat hasil kemampuan *visual spasial* pada lembar observasi yang telah dibuat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan ekperimen, daftar nilai untuk mencari data yang jelas.

c. Lembar Observasi, menggunakan indikator dan kisi-kisi yang jelas

G. INDIKATOR KINERJA

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian anak dan guru. perkembangan anak, indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anak

Anak sebagai sumber penelitian akan dilihat kreterianya melalui:

a. Tes

Keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 85% kemampuan meningkat mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka.

b. Pengamatan / observasi

Kekreatifan anak dalam mengenal angka dengan metode bermain.

Tabel 6. Instrumen Penilaian Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Metode Bermain Melalui Memancing Kartu Angka

No	Nama Anak	Mampu Menyebutkan Angka				Mampu Menulis Angka				Mampu Membedakan Angka				Mampu Mengurutkan Angka			
		B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Abhi																
2	Arya Kusuma																
3	Arya Okta																
4	Angga																
5	Adelia																
6	Billa																
7	Irfan																
8	Khaffa																
9	M. Zaid																
10	M. Raffi																
11	Tisya																
12	Tania																
13	Tino																
14	Talita																
15	Widya																

Keterangan : BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Guru

Guru sebagai fasilitator yang kinerjanya dapat dilihat melalui :

- a. Dokumentasi : photo kegiatan anak.
- b. Daftar hadir.
- c. Observasi : hasil observasi pengamatan guru kelas lain terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

H. ANALISIS DATA

1. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian tindakan kelas berasal dari setiap kegiatan yang diamati atau observasi yang dilakukan pada proses pelaksanaan pembelajaran, siklus penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas, dan diambil sejak dilakukan tindakan dari awal, segala aspek pelaksanaan kegiatan peneliti mulai dari pencatatan dari hasil tes, pengamatan, observasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan dua (2) cara yaitu :

a. Data Kuantitatif

Yaitu data yang menyajikan dalam bentuk angka-angka. Penyakit data dapat dilakukan dengan mengkalisifikasikan data yang diperoleh ke dalam table frekwensi dengan rumus

$$P = \frac{F}{n} \times 100\% \quad 44$$

Keterangan :

P = Persentasi kemunculan

f = Nilaia yang diperoleh tiap anak

n = Skor maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Rumus atau cara tersebut digunakan untuk mengetahui prosentase kemunculan.

b. Data Kualitatif

Berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang aktivitas dan hasil belajar, yang dengan menganalisis tentang tingkat pemahaman siswa dalam hal ini menggunakan media plastisin dalam meningkatkan kemampuan *visual-spasial* anak dan kemudian memberikan penilaian dengan mengklasifikasikan dengan belum muncul, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

I. PROSEDUR PENELITIAN

1. Prasiklus

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini di gunakan analisis deskriptif komperatif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komperatif yaitu membandingkan nilai antara siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 85 % untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak.
- b. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi.
- c. Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu :

2. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Rencana Penelitian Tindakan Kelas merupakan tindakan dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana kegiatan yang di lakukan ialah :

- Membuat rencana kegiatan satu siklus.
- Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- Mmpersiapkan instrumen penelitian untuk guru.
- Mempersiapkan media pembelajaran untuk anak.
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk mengembangkan tindakan – tindakan selanjutnya. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah – langkah oprasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- Melakukan Apresiasi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- Menjelaskan Materi Pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Menjelaskan cara bermain yang di sesuaikan dengan tema belajar.
- Memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan belajar.
- Memberi reward kepada anak yang mampu melakukan kegiatan pembelajaran
- Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Pengamat (*Observasi*)

Tahap ketiga untuk kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan , dilakukan perekaman data melalui proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan . Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan . Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamatan dalam melakukan refleksi.

Mansur, Muchlis, 2011, *Melaksanakan PTK itu mudah*, Jakarta: Bumi Aksara) Pengamatan dilakukan di kelompok B RA Kadama Darul Ikhlas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- Mengamati peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka.
- Keseriusan anak bermain mengenal angka melalui memancing kartu angka

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Penelitian ini di rancang untuk satu Penelitian Tindakan Kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama – sama melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Proses Penelitian Tindakan Kelas di rencanakan terdiri dari tiga siklus.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Tahapan Pada siklus kedua ini, pelaksanaan dilakukan berdasarkan pedoman perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi pada siklus pertama. Peneliti mengalokasikan waktu pertemuan sebanyak empat kali dalam satu siklus. Selama empat kali pertemuan tersebut peneliti menyediakan kegiatan yang berbeda-beda agar tidak muncul kejenuhan pada anak. Hal-hal yang dilakukan adalah:

- Pelaksanaan RKH siklus II
- Menjelaskan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media plastisin dalam meningkatkan kemampuan visual-spasial anak.
- Mengkondisikan kelas dan kegiatan sehingga menjadi menarik
- Memberikan motivasi kepada anak dengan penghargaan dan pujian sehingga anak menjadi lebih senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- Melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan visual spasial anak
- Membersihkan diri dan ruangan kelas setelah kegiatan

c. Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah proses memperhatikan seorang anak dalam melakukan suatu tindakan, atau melakukan pengamatan ketika anak sedang bermain, tanpa melakukan arahan, sehingga tidak seperti pemaksaan (tidak campur tangan dalam proses kegiatan anak). Observasi dilakukan melalui pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi aktivitas guru.

d. Refleksi

Analisis data dari hasil observasi pada siklus II didiskusikan bersama dengan penuh terbuka, komentar dan penilaian dihimpun untuk mengukur keberhasilan. Jika hasil yang didapat belum signifikan dan sesuai keinginan maka harus dilakukan proses lanjutan pada siklus tiga.

4. Siklus III

Seperti halnya siklus pertama dan kedua, siklus ketiga pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Pengamatan

Guru dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi

Guru dan kolaborator melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga. Peneliti dikatakan berhasil apabila seluruh siswa menguasai materi sebesar 85% dimana sumber pada hasil yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan guru mencerminkan pemahaman siswa pada konsep yang diajarkan diharapkan adanya peningkatan pemahaman sesuai nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Minimal 85% dari jumlah siswa mencapai nilai hasil belajar tuntas dari materi yang diajarkan pada siklus I, siklus II dan siklus III.¹⁷

¹⁷ Mulyasa, *Peraktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda, 2010), h.183

J. PERSONALIA PENELITIAN

Tim Peneliti yang dilibatkan dalam PTK ini adalah :

Tabel 7. Tim Peneliti

No	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1	Sumiati Siregar	Guru (Peneliti)	a. Pelaksana PTK b. Pengumpulan Data c. Analisa Data d. Pengambil Keputusan (hasil PTK)	24 Jam
2	Ayu Santika, S.Pd.I	Guru	Kolabolator (Penilai 1)	24 Jam
3	Evi Naningsih, S.Pd	Guru	Kolabolator (Penilai 2)	24 Jam

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi pada anak kelompok B di RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI tahun ajaran 2017 – 2018 sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Kondisi awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil yang diperoleh pada pengetahuan awal sebelum tindakan akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah tindakan.

Pada kondisi awal ini, anak-anak diberi kebebasan dalam mengenal angka dengan penyampaian guru yang bervariasi menggunakan metode, akan tetapi guru mengenalkan angka dengan menggunakan jari tangan sampa menghitung jumlah dari tangan anak tersebut. Hasil observasi pra siklus anak RA Kadama Darul Ikhlas Binjai dengan menggunakan instrument lembar observasi disajikan pada table berikut :

Tabel 8. Rekapitulasi Data Hasil Observasi Prasiklus Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B

No	Nama Anak	Mampu Menyebutkan Angka				Mampu Menulis Angka				Mampu Membedakan Angka				Mampu Mengurutkan Angka			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abhi		√				√				√				√		
2	Arya Kusuma		√				√				√				√		
3	Arya Okta	√				√				√				√			
4	Angga	√				√				√				√			
5	Adelia		√				√				√				√		
6	Billa				√				√				√				√
7	Irfan		√			√					√			√			

8	Khaffa	√				√				√				√			
9	M. Zaid	√				√				√				√			
10	M. Raffi		√				√				√			√			
11	Tisya			√			√				√				√		
12	Tania	√				√					√			√			
13	Tino			√				√			√				√		
14	Talita			√				√				√				√	
15	Widya	√					√				√			√			

Keterangan : BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data observasi pra siklus pengetahuan anak dalam mengenal angka dengan berbagai metode pada table diatas, maka diperoleh persentase hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Hasil Pengamatan Anak

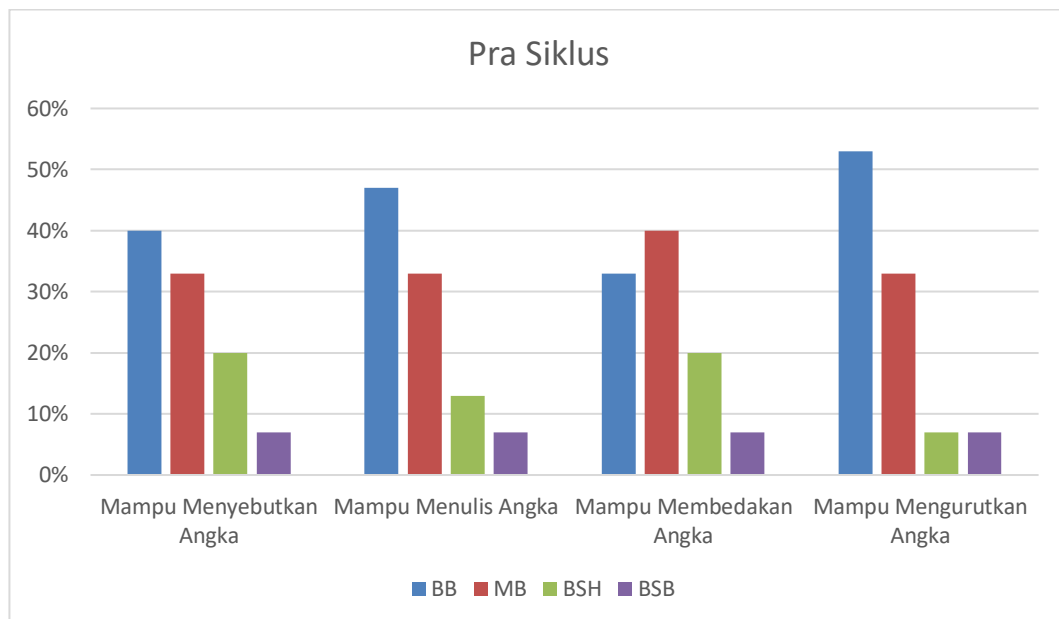
No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu Menyebutkan Angka	6	5	3	1	15
		40%	33%	20%	7%	100%
2	Mampu Menulis Angka	7	5	2	1	15
		47%	33%	13%	7%	100%
3	Mampu Membedakan Angka	5	6	3	1	15
		33%	40%	20%	7%	100%
4	Mampu Mengurutkan Angka	8	5	1	1	15
		53%	33%	7%	7%	100%

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indikator mampu menyebutkan angka dimana yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 anak dari 15 anak atau sekitar 40 %, mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak dari 15 anak atau sekitar 33 %,

berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak sekitar 20 %, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %.

Pegnetahuan mengenal angka pada anak berbagai metode pada indicator mampu menulis angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 anak dari 15 anak atau sekitar 47 %, mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak dari 15 anak atau sekitar 33 %, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20 %, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indicator mampu membedakan angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak dari 15 anak atau sekitar 33 %,mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak dari 15 anak atau sekitar 40 %, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20 %, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indicator mampu mengurutkan angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 anak dari 15 anak atau sekitar 53 %, mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak dari 15 anak atau sekitar 33 %, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %.

Berdasarkan data table di atas, maka persentase anak dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Persentase Hasil Observasi Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B pada pra siklus

Dari table 9 dan grafik di atas maka dapat diperoleh persentase rata-rata pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode sebagai berikut:

Tabel 10. Presentase rata-rata hasil observasi pada kondisi pra siklus

No	Indikator	F3	F4	Presentase
		BSH	BSB	
1	Mampu Menyebutkan Angka	3	1	4
		20%	7%	27%
2	Mampu Menulis Angka	2	1	3
		13%	7%	20%
3	Mampu Membedakan Angka	3	1	4
		20%	7%	27%
4	Mampu Mengurutkan Angka	1	1	2
		7%	7%	14%
Rata-rata				22%

Berdasarkan table 10 diketahui bahwa pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indikator mampu menyebutkan angka berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20 %, dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode

pada indikator mampu menulis angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar 13 %, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %, Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indikator mampu membedakan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20 %, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indikator mampu mengurutkan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7 %. Dengan melihat pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai masih sangat rendah yaitu dengan nilai rata-rata 22 %. Hal ini yang menjadikan landasan peneliti untuk meningkatkan pengetahuan mengenal angka pada anak di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai dengan media memancing kartu angka.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjaidilaksanakan sebanyak 3 siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, yakni ibu Ayu Santika dan ibu Evi Naningsih sebagai kolaborator, sedangkan peneliti sendiri sebagai pengajar. Kegiatan menggunakan melalui memancing kartu angka dari

awal hingga akhir siklus dilaksanakan oleh peneliti yang dibantu oleh guru, sedangkan pengamatan jalannya kegiatan memancing kartu angka dilakukan oleh peneliti sendiri.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan penelitian tindakan ini disusun oleh peneliti dan guru kelas B secara bersama. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah : peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat atau kolaborator untuk menentukan kapan dilakukan penelitian, menentukan tema dan sub tema yang sesuai dengan program sekolah. Berikut merupakan rancangan penelitian pelaksanaan tindakan siklus I:

1. Peneliti bersama guru merancang tugas-tugas yang akan diberikan peneliti kepada anak didik dalam melaksanakan siklus I
2. Peneliti dan guru menyusun Rencana Kegiatan Harian atau RKH yang akan dilaksanakan pada siklus I
3. Peneliti dan guru menentukan waktu untuk mengadakan penelitian, yakni mulai sekitar pukul 08.00 hingga 11.00 WIB
4. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi
5. Peneliti menyiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan anak didik selama mengikuti pembelajaran
6. Peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa media memancing kartu angka

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I terdiri dari lima pertemuan, dimulai dari pukul 08.00 sampai 11.00 WIB untuk hari selasa sampai kamis, dan pukul 08.00 sampai 10.30 untuk hari jum'at dan sabtu. Pertemuan tindakan dilaksanakan pada hari selasa sampai sabtu yaitu tanggal 03 oktober s / d 07 oktober 2017 dengan tema Kebutuhan sub tema makanan sehat tema spesifik lauk pauk ikan. Hasil penelitian dalam siklus pertama ini diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar checlis.

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari selasa, 3 Oktober 2017 dengan tema kebutuhan subtema makanan sehat tema spesifik lauk pauk ikan. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris, berdo'a dan salam. Peneliti mengajak anak untuk bermain melambungkan dan menangkap bola sambil meminta anak menyebutkan urutan angka 1-10. Anak-anak sangat antusias menyebutkan angka tersebut dengan suara keras. Kemudian peneliti mengajak anak untuk masuk kedalam kelas. Peneliti menanyakan kabar anak untuk mengabsen anak. Sebelum masuk kedalam kegiatan inti, peneliti melakukan apersepsi sesuai dengan sub tema spesifik pada hari itu yaitu ikan. Peneliti menjelaskan tentang ikan dan apa itu ikan, dan menunjukkan bentuk gambar ikan. Pada kegiatan inti guru akan meminta anak untuk duduk dan menyimak kegiatan yang dilakukan pada hari itu. Agar anak lebih tertarik, anak diminta untuk memancing kartu angka yang sudah di siap kan guru. Sebelumnya anak-anak diperkenalkan dulu apa itu pancingan. Setelah diperkenalkan lalu guru mengajari cara memancing yang benar, dan anak-anak disuruh atau mencoba secara bergilir memancing kartu angkanya. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati anak yang sedang melakukan kegiatan memancing kartu angka. Guru mengingatkan anak untuk membereskan permainannya yang digunakan anak disaat bermain meemancing kartu angka. Setelah selesai kegiatan anak diminta untuk mencuci tangan dan bersiap untuk makan, membaca do'a makan dan anak lalu makan bersama. Setelah itu anak membaca do'a selesai makan dan bermain diluar kelas. Pada kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi kegiatan sehari berdo'a mau pulang dan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 4 Oktober 2017 dengan tema kebutuhan sub tema makanan sehat tema spesifik lauk pauk ikan. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdo'a dan salam. Kemudian peneliti melakukan apersepsi sesuai dengan tema sub tema spesifik pada hari itu yaitu ikan mas. Peneliti menyebutkan macam-macam ikan yang hidup di kolam. Kemudian peneliti meminta anak untuk berjalan mundur sambil membawa gambar ikan, kegiatan ini dilakukan secara bergantian. Pada kegiatan ini anak yang menginjak kaki temannya tanpa sengaja diminta untuk meminta maaf kepada temannya tersebut. Setelah kegiatan membawa gambar ikan ini selesai, anak-anak diminta untuk dan mengambil iqro dan membacanya. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. Kali ini anak diminta untuk membedakan gambar ikan yang kecil, sedang dan yang besar, tetapi sebelumnya anak-anak disuruh mewarnai gambar ikan sesuai dengan bentuk ikan yang kecil, sedang dan yang besar. Anak anak juga disuruh mewarnai kalau ikan yang kecil warnah oren, kalau yang sedang warna merah dan yang besar warna kuning. Peneliti mengamati dan mencatat perkembangan anak. Setelah selesai kegiatan anak diminta untuk membereskan perlengkapan belajar, mencuci tangan, berdo'a dan makan bekal bersama, kemudian dilanjutkan dengan bermain diluar kelas. Pada kegiatan akhir kolaborator dan peneliti melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdo'a mau pulang dan salam.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 3

Pertemuan tiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 05 Oktober 2017 dengan tema kebutuhan sub tema minuman sehat tema spesifik air putih. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdo'a dan salam. Pada kegiatan awal, peneliti menceritakan kisah sahabat nabi Abu Bakar As Sidiq. Peneliti melakukan apersepsi sesuai dengan sub tema spesifik pada hari itu yaitu minuman yang halal air putih. Setelah selesai apersepsi, guru meminta siswa untuk bermain tebak angka. Semua anak merasa senang dan gembira. Kemudian kegiatan belajar dilanjutkan dengan kegiatan inti. Anak-anak diminta untuk masuk ke dalam kelas, lalu peneliti membagi LKS dan anak-anak diminta untuk menghubungkan gambar ikan dengan angka, anak-anak lalu diberi mainan pancingan, dan diminta untuk mengumpulkan angka berapa yang diperintahkan oleh guru. Banyak anak-anak yang merasa kesulitan karena mendapatkan angka yang dipancing sangat sulit, karna anak belum paham angka berapa yang harus didapatkan anak. Pada kegiatan satu dan dua, anak-anak hanya memancing sesukanya tetapi kali ini mereka disuruh mengumpulkan angka sesuai yang diperintahkan oleh guru. Namun peneliti dan guru tetap tetap memberikan motivasi kepada anak-anak agar jangan menyerah. Pada saat kegiatan berlangsung peneliti melakukan observasi. Setelah selesai kegiatan anak-anak diminta untuk mencuci tangan, baca do'a, makan bekal dan dilanjutkan dengan istirahat (bermain di luar kelas). Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi kegiatan satu hari, berdo'a mau pulang dan salam.

4) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 06 oktober 2017 dengan tema kebutuhan subtema minuman sehat.

Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdo'a dan salam. Pada kegiatan awal, peneliti melakukan apersepsi sesuai dengan tema dan subtema spesifik yaitu susu. Sebelum menjelaskan sub tema spesifik peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan syahadat dan artinya lalu peneliti memberikan informasi tentang macam-macam minuman sehat . Untuk masuk kedalam kelas, peneliti dan kolaborator meminta anak untuk menendang bola kedepan dan kebelakang. Setelah selesai anak-anak diminta untuk masuk dikelas dan duduk dikursi. Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu, Peneliti menyiapkan mainan pancingan, anak di suruh guru memancing angka yang di tentukan guru harus sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru. Setelah selesai, anak-anak mencuci tangan, berdo.a makan bekal yang dibawa kemudian bermain diluar kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi kegiatan satu hari, berdo'a, pulang dan salam

5) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 5

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 07 oktober 2017 dengan tema kebutuhan sub tema makanan sehat. Kegiatan dimulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pelajaran dimulai dengan berbaris, berdo.a, salam dan dilanjutkan dengan senam. Setelah selesai senam, anak-anak dipersilahkan untuk duduk di bawah dan kemudian peneliti menyebutkan nama malaikat beserta dengan tugasnya yaitu malaikat jibri yang tugasnya menyampaikan wahyu. Sebelum masuk pada kegiatan inti, peneliti melakukan apersepsis sesuai dengan tema spesifik pada hari itu yaitu nasi. Setelah apersepsi, anak-anak masuk kedalam kelas dan duduk dikursi. Peneliti

memegang majalah, menunjukkan dan menjelaskannya pada anak-anak kemudian menanyakan kembali kepada anak apa isi majalah yang diperlihatkan ke pada anak tersebut, lalu anak diberi LKS dan diminta untuk menulis angka. Peneliti lalu menyiapkan mainan pancingan kembali dan menyuruh anak untuk memancing angka yang diperintahkan guru dan harus sesuai dengan apa yang diperintahkan guru. Kali ini anak-anak masih kebingungan untuk memancing angka yang diperintahkan gurunya. Peneliti memberikan contoh cara memancing agar dapat memancing angka yang sesuai dengan yang diperintahkan guru. Selain itu peneliti dan kolaborator mencatat kegiatan anak dan lembar observasi. Pada kegiatan akhir, peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi kegiatan sehari, berdo.a mau pulang dan salam.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Hasil pertemuan kesatu sampai pertemuan kelima sudah menunjukkan peningkatan dimana anak sudah mulai dapat menuangkan daya fikir dan ingat alaupun belum semuanya dan untuk kesesuaian angka belum menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hasil observasi pengetahuan anak dalam mengenal angka dengan berbagai metode pada siklus pertama ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Rekapitulasi Data Hasil Observasi siklus I Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B

No	Nama Anak	Mampu Menyebutkan Angka				Mampu Menulis Angka				Mampu Membedakan Angka				Mampu Mengurutkan Angka			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abhi		√				√					√			√		
2	Arya Kusuma			√			√						√		√		
3	Arya Okta	√				√					√			√			
4	Angga	√				√				√				√			

5	Adelia		√			√			√			√		
6	Billa			√			√			√				√
7	Irfan		√			√				√		√		
8	Khaffa	√			√			√				√		
9	M. Zaid		√			√			√			√		
10	M. Raffi			√	√						√		√	
11	Tisya			√		√				√			√	
12	Tania			√			√			√			√	
13	Tino				√		√			√				√
14	Talita				√		√				√			√
15	Widya	√			√			√				√		

Keterangan : BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data observasi diatas, maka diperoleh persentase tingkat pengetahuan mengenal angka pada anak sebagai berikut:

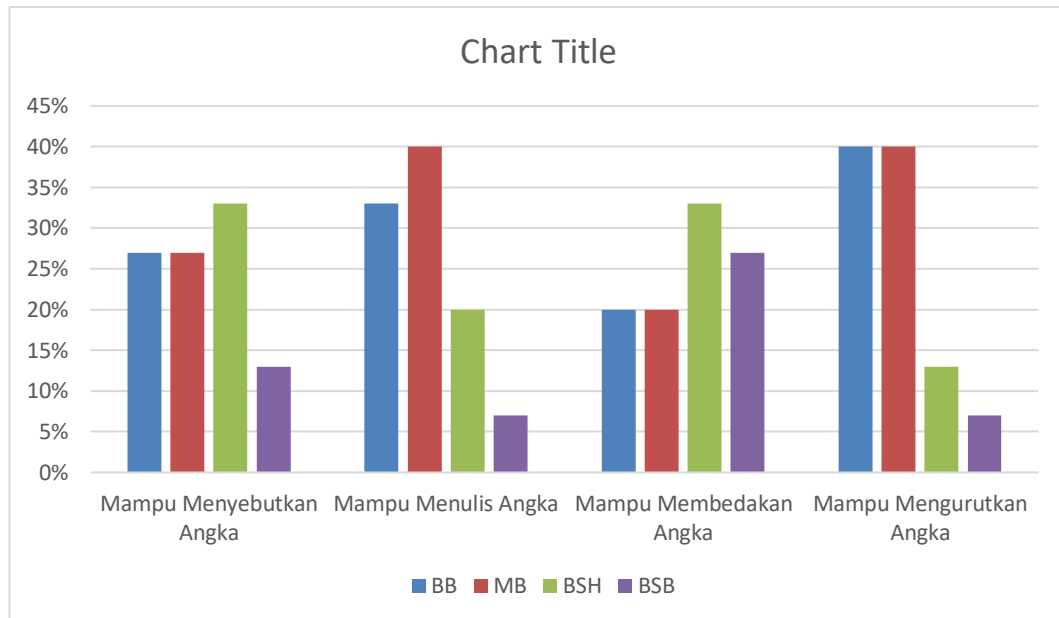
Tabel 12. Presentase Hasil Pengamatan Anak

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu Menyebutkan Angka	4	4	5	2	15
		27%	27%	33%	13%	100%
2	Mampu Menulis Angka	5	6	3	1	15
		33%	40%	20%	7%	100%
3	Mampu Membedakan Angka	3	3	5	4	15
		20%	20%	33%	27%	100%
4	Mampu Mengurutkan Angka	6	6	2	1	15
		40%	40%	13%	7%	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan mengenal angka dengan menggunakan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada

indicator menuangkan daya ingat atau berfikir anak dimana yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar 27 %, mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar 27 %, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dari 15 atau sekitar 33 %, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang dari 15 anak atau sekitar 13 %. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu menyebutkan angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak dari 15 anak (33%), mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak dari 15 anak (40%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak (20%), berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak (7%). Pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Iklas Binjai pada indikator mampu menulis angka yg belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar (20%) mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar (20%) berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dari 15 anak atau sekitar (33%) berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau (27%). Pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak di kelompok B di RA Kadama Darul Iklas Binjai dengan indikator mampu membedakan angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 anak dari 15 anak atau sekitar (40%) mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar (40%) berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar (13%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar (7%). Berdasar data tabel di atas, maka persentase hasil pengamatan pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA

Kadama Darul Iklas Binjai pada siklus 1 dapat dilihat grafik di bawah ini:



Dari tabel 12 dan geafik di atas maka dapat diperoleh persentase rata-rata pengetahuan mengenal angka anak sebagai berikut:

Tabel 13. Peresentase rata-rata hasil obervasi pengetahuan Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B pada siklus I

No	Indikator	F3	F4	Presentase
		BSH	BSB	
1	Mampu Menyebutkan Angka	5	2	7
		33%	13%	46%
2	Mampu Menulis Angka	3	1	4
		20%	7%	27%
3	Mampu Membedakan Angka	5	4	9
		33%	27%	60%
4	Mampu Mengurutkan Angka	2	1	3
		13%	7%	20%
Rata-rata				38%

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indicator mampu menyebutkan angkayang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dari 15 anak atau sekitar 33% dan yang berkembang sangat

baik (BSB) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar 13%. Pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain memancing kartu angka pada indicator mampu menulis angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7%. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indicator mampu membedakan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dari 15 anak atau sekitar 33% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar 27%. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada indicator mampu mengurutkan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar 13% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7%. Dengan melihat pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai masih sangat rendah yaitu dengan nilai rata-rata 38%. Perolehan rata-rata di atas belum mencapai target keberhasilan yang diinginkan yaitu dengan kriteria berkembang sangat baik dengan persentase rata-rata minimal 75% sehingga harus dilanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel dan grafik hasil observasi sebelum melakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Peningkatan Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B dapat dilihat melalui persentase yang diperoleh pada pra siklus hingga siklus I dari pertemuan pertamasampai pertemuan kelima. Peneliti dan kolaborator melakukan diskusi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima kemudian menjabarkan permasalahan apa saja yang menjadi

kendala pada siklus I sehingga belum dapat mencapai target yang di tetapkan. Permasalahan yang muncul pada siklus I antara lain :

- a. Sebahagian anak masih bingung dalam menyebutkan angka .
- b. Angka yang disebutkan belum sesuai dengan angka tersebut.
- c. Anak belum dapat menuliskan angka.
- d. Masih banyak anak memerlukan bimbingan dalam menyebutkan angka dan menuliskannya.
- e. Anak belum bias membedakan dan mengurutkan angka.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di atas pada siklus I peneliti dan kolaborator melakukan diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada. Untuk memperbaiki kelemahan / permasalahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dilakukan perbaikan/ perencanaan ulang (*reflening*) sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada anak untuk terus mencoba mengenal angka dengan membantu mereka menyebutkan, menulis, membedakan dan mengurutkan angka dengan benar.
- b. Memberikan contoh dalam pengenalan angka secara baik dan benar kepada anak sehingga anak dapat mengetahui pengenalan angka.
- c. Memberikan penghargaan atau riwed kepada anak berupa pujian yang dapat menyebutkan pengenalan angka dengan benar.
- d. Mengganti warna ikan yang ditempel kartu angka agar anak dapat lebih semangat lagi karna kartu angka yang dipancing bervariasi warna ikan dan bentuk ikannya yang di tempel kartu angkanya.

2. Siklus II

Seperti pada siklus I, siklus II juga terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti berikut ini.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan pada siklus II berdasarkan *reflening* pada siklus I yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada anak untuk tetap bersemangat dan terus mencoba sehingga mereka dapat mengenal angka sesuai dengan arahan guru.
 - 2) Memberikan contoh pengenalan angka dengan baik kepada anak sehingga anak dapat mengenal angka secara sempurna.
 - 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), sehingga acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian.
 - 4) Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi.
 - 5) Peneliti menyiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan anak didik selama mengikuti pembelajaran.
 - 6) Peneliti mempersiapkan media yang dibutuhkan untuk penelitian dimana peneliti berinisiatif membuat variasi bentuk dan macam warna ikan yang akan dipancing anak di waktu mengenal angka, agar anak lebih tertarik dan bersemangat dalam memancing kartu angka.
- b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II terdiri dari lima pertemuan, dimulai dari pukul 08.00 s/d 11.00 WIB untuk hari Senin sampai Kamis dan pukul 08.00 s/d 10.30 WIB untuk hari Jum.at. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 09 Oktober 2017, Selasa 10 Oktober 2017, Rabu 11 Oktober 2017, Kamis 12 Oktober 2017, Jum'at 13 Oktober 2017 dengan tema Binatang subtema yang hidup di air dan tema spesifik macam-macam ikan yaitu ikan di air tawar dan ikan di air asin. Hasil penelitian dalam siklus II ini diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar check list dan dokumentasi.

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 09 Oktober 2017 dengan tema Binatang sub tema binatang yang hidup di air sub tema spesifik macam macam ikan. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu

kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris untuk upacara bendera. Pada kegiatan upacara bendera anak-anak dilatih baris berbaris dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selain itu diharapkan agar tumbuh rasa cinta tanah air dan rasa Nasionalisme pada diri anak. Setelah selesai upacara anak-anak diminta untuk melompat dengan ketinggian 30 cm dan masuk ke dalam kelas. Di dalam kelas peneliti menanyakan kabar anak, mengabsen anak dan melakukan apersepsi sesuai dengan tema pada hari itu. Peneliti meminta anak menyebutkan macam-macam binatang yang ada disekitar kita, dan bagai mana bentuk dan suaranya. Anak-anak antusias untuk menjawabnya, kemudian guru menanyakan binatang yang hidup di air, ada di air laut dan ada di air tawar. Peneliti lalu membagikan LKS gambar ikan yang hidup di air tawar dan meminta anak-anak untuk menghitung berapa jumlah ikan tersebut. Setelah itu, peneliti membagikan alat pancing kepada anak-anak. Pada siklus ini, pancingan yang berisi potongan kartu angka yang ditempel di ikan, dengan harapan anak-anak dapat mengingat angka berapa yang anak-anak pancing dengan harapan anak-anak lebih semangat lagi untuk belajar mengenal angka dan anak lebih bermotivasi dalam belajar. Pada saat anak mengerjakan tugasnya, peneliti dan guru kolaborasi mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Selesai belajar anak disuruh mencuci tangan, membaca do'a makan kemudian makan bekal dan dilanjutkan dengan istirahat diluar kelas. Pada kegiatan akhir peneliti dan kolaborasi melakukan evaluasi kegiatan satu hari, menyanyikan lagu "gelang sipatu gelang", do'a mau pulang dan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti

dan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdo'a dan sala. Peneliti mengabsen anak-anak dan menanyakan kabar mereka. Kemudian anak-anak lagu "Bapak Tani ". Anak-anak bergerak dengan senang dan gembira. Setelah itu peneliti melakukan apersepsi dan menjelaskan mengenai hidup ikan di air tawar dan mengajak anak-anak mengucapkan kalimat " Subhanallah " karena Allah telah menciptakan semua yang ada di alam semesta ini. Hari ini anak di minta untuk membuat kolase bentuk ikan,namun sebelumnya anak-anak diminta untuk menirukan angka " 1-2-3 " kemudian peneliti membagi kan pancingan kepada anak-anak untuk memancing seperti angka yang ditulisnya. Peneliti mengamati dan mencatat perkembangan anakdalam lembar observasi. Pada kegiatan memancing kartu angka dengan angka 1-2-3 banyak anak-anak yang tidak dapat memancing angka sesuai yang diperintahkan guru. Selesai kegiatan, anak-anak membereskan perlengkapannya, merapikan tempat memancing kartu angka,mencuci tangan, makan bekal dan dilanjutkan dengan bermain di luar kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti mengajak anak untuk menyanyikan kembali yang dinyanyikan pada kegiatan awal tadi " Bapak Tani ",melakukan evaluasi kegiatan sehari bersama kolaborator, berdo'a mau pulang,dan salam.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu ,11 Oktober 2017 dengan sub tema spesifik ikan yang hidup di air laut atau air asin. Kegiatan dimulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdo'a, dan salam. Hari ini anak-anak diajak untuk bermain bola anak-anak diajarkan untuk berbagi dengan sesama. Setelah itu anak-anak diminta untuk duduk dan peneliti melakukan apersepsi sesuai

dengan sub tema spesifik yang akan di bahas yaitu ikan yang hidup di laut. Peneliti menakan ikan apa saja yang hidupnya di laut. Setelah apersepsi peneliti membagi LKS dan meminta anak-anak untuk mencocok gambar ikan dan mengurutkannya dari bentuk yang besar sampai yang kecil. Kemudian peneliti membagikan pancingan angka kepada anak- anak, dengan memancing angka 3-4. Peneliti dan kolaborator mengamati anak selama proses kegiatan belajar mencatat perkembangannya dalam lembar observasi. Setelah selesai, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a, makan bekal dan dilanjutkan bermain diluar kelas. Pada kegiatan akhir peneliti melakukan evaluasi kegiatan satu hari dan mengajak anak-anak menyanyikan lagu “ Balon ku ada lima “, kemudian berdo'a mau pulang, dan salam.

4) Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari kamis 12 Oktober 2017 dengan sub tema spesifik manfaat ikan yang di hidupnya di kolam. Kegiatan dimulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimulai dengan berbaris, ber do'a dan salam. Peneliti melakukan apersepsi dan memberikan keterangan tentang manfaat ikan yang hidup di kolam, dengan makanan yang didapat dari kolam tidak diberikan makanan yang mengandung kimia, ikan yang hidup dikolam dapat menyehatkan tubuh dengan protein yang tinggi. Pada kegiatan inti, peneliti membagikan LKS dan anak-anak diminta untuk meniru angka “ 4,5,6 “ didalam gambar ikan. Setelah selesai menirukan angka anak-anak diminta mewarnai gambar ikan tersebut. Setelah itu guru membagikan kembali pancingan angka kepada anak-anak.guru memerintahkan agar anak memancing angka yang bertuliskan angka 4-5-6. Anak-anak masih mengalami kesulitan untuk memancing angka yang diperintahkan oleh guru, tetapi guru memberikan motivasi terus kepada anak-

anak agar mereka tetap semangat dan dapat berkreasi pada waktu memancing angka yang diperintahkan guru. Setelah selesai memancing kartu angka, anak-anak membereskan tempat memancingnya dan mengembalikannya ketempat semula. Peneliti juga mengamati perkembangan anak melalui lembar observasi. Setelah membereskan semua mainan, anak-anak membereskan semua mainan kemudian mencuci tangan, berdo'a, makan bekal, dan istirahat diluar kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi kegiatan satu hari, berdo'a mau pulang dan salam.

5) Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan 5

Pertemuan kelima pada hari jum'at, 13 Oktober 2017 dengan sub tema spesifik manfaat ikan yang hidup di laut. Kegiatan dimulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB. Kegiatan awal pelajaran dimulai dengan berbaris, berdo'a, dan salam. Pada hari ini, anak-anak melakukan peraktek shalat subuh dua rakaat. Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang kebesaran rahmat Allah, kemudian mengambil LKS lalu membagikan kepada anak, anak diperintahkan untuk menulis kembali angka 4,5,6. Kemudian guru membagikan pancingan kepada anak, anak diperintahkan untuk memancing kartu angka 4,5,6. Peneliti mengamati kegiatan anak dan mencatat dalam lembar observasi. Setelah selesai anak membereskan perlengkapan memancingnya ketempatnya semula. Lalu anak diperintahkan untuk mencuci tangan, membaca do'a, makan bekal dan istirahat di luar kelas. Pada kegiatan akhir, peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi kegiatan satu hari, berdo'a mau pulang dan salam.

c. Observasi Hasil Tindakan Siklus II

Hasil observasi siklus kedua sudah menunjukkan peningkatan sesuai dengan harapan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Rekapitulasi Data Pengetahuan pengetahuan Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B

No	Nama Anak	Mampu Menyebutkan Angka				Mampu Menulis Angka				Mampu Membedakan Angka				Mampu Mengurutkan Angka			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abhi						√					√			√		
2	Arya Kusuma			√			√					√			√		
3	Arya Okta		√				√				√			√			
4	Angga	√				√				√				√			
5	Adelia		√				√				√				√		
6	Billa				√			√				√				√	
7	Irfan			√			√				√			√			
8	Khaffa		√				√			√				√			
9	M. Zaid			√			√				√			√			
10	M. Raffi				√		√					√			√		
11	Tisya			√			√					√			√		
12	Tania			√				√				√			√		
13	Tino				√			√				√				√	
14	Talita				√			√				√				√	
15	Widya	√				√				√				√			

Keterangan : BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

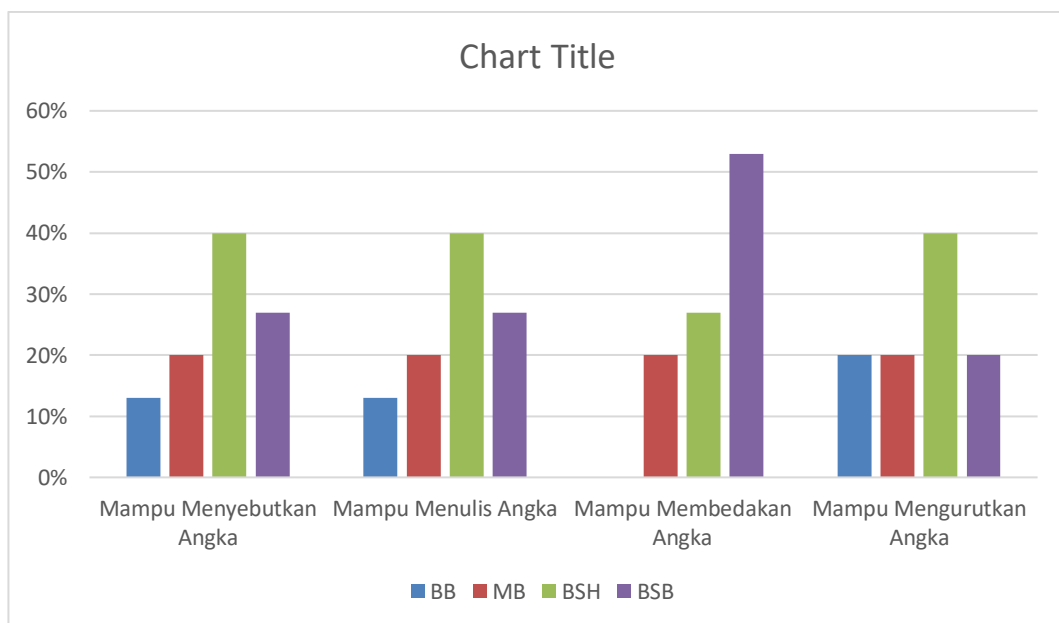
Berdasarkan data observasi siklus II maka diperoleh persentase hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Hasil Pengamatan Anak Pada Siklus II

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu Menyebutkan Angka	2	3	6	4	15
		13%	20%	40%	27%	100%
2	Mampu Menulis Angka	2	3	6	4	15
		13%	20%	40%	27%	100%
3	Mampu Membedakan Angka	0	3	4	8	15
		0%	20%	27%	53%	100%
4	Mampu Mengurutkan Angka	3	3	6	3	15
		20%	20%	40%	20%	100%

Berdasar tabel di atas diketahui bahwa Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B RA Kadama Darul Ikhlas Binjai di siklus II dengan indikator Mampu menyebutkan angka dimana yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar 13%, mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak dari 15 anak atau sekitar 33%, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar 13%. Pengetahuan mengenal angka dengan metode memancing kartu angka melalui memancing kartu angka pada kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai dengan indikator mampu menulis angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar 13%, mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak dari 15 anak atau sekitar 33%, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar 27%. Pengetahuan anak mengenal angka dengan berbagai metode pada anak RA Kadama Darul Ikhlas Binjai dengan indikator mampu membedakan angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak dari 15 anak atau sekitar 0%, mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau

sekitar 27%, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 anak dari 15 anak atau sekitar 53%. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak RA Kadama Darul Ikhlas Binjaidengan indicator mampu mengurutkan angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%, mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%,berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak dari 15 anak atau sekitar 40%, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%. Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase hasil pengamatan anak pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan tabel 15 dan grafik di atas maka dapat diperoleh persentase rata-rata pengetahuan mengenal angka anak pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 16. Peresentase rata-rata hasil obervasi Pengetahuan pengetahuan Pengetahuan mengenai angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B pada kondisi siklus II

No	Indikator	F3	F4	Presentase
		BSH	BSB	
1	Mampu Menyebutkan Angka	6	4	10
		40%	27%	67%
2	Mampu Menulis Angka	5	4	9
		33%	27%	60%
3	Mampu Membedakan Angka	4	8	12
		27%	53%	80%
4	Mampu Mengurutkan Angka	6	3	9
		40%	20%	60%
Rata-rata				67%

Berdasarkan tabel 16 diketahui bahwa Pengetahuan mengenai angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu menyebutkan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak dari 15 anak atau sekitar 40% dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar 27%. Pengetahuan mengenai angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu menulis angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dari 15 anak atau sekitar 33%, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar 27%. Pengetahuan mengenai angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu membedakan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak dari 15 anak atau sekitar 27%, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 anak dari 15 anak atau sekitar 53%. Pengetahuan mengenai angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak dari 15 anak atau sekitar 40%, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%. Dengan melihat

persentase rata-rata Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada siklus II sudah menunjukkan perkembangan sesuai harapan yakni sebesar 67% dan sudah mengalami peningkatan sebesar 29%. Akan tetapi perolehan rata-rata di atas belum mencapai target keberhasilan yang diinginkan yaitu criteria berkembang sangat baik dengan persentase minimal mencapai 75% sehingga harus dilanjutkan ke siklus III.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel dan grafik hasil observasi sebelum melakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Peningkatan Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai dapat dilihat melalui persentase yang diperoleh pada pra siklus hingga siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima. Peneliti dan kolaborator melakukan diskusi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima kemudian menjabarkan permasalahan apa saja yang menjadi kendala pada siklus II sehingga belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Permasalahan yang muncul pada siklus II antara lain :

1. Anak sudah bias menyebutkan angka walaupun masih membutuhkan bantuan guru.
2. Dalam menulis angka, membedakan angka, dan mengurutkan angka anak masih ada yang salah,tapi anak selalu percaya diri dan mencoba kembali.
3. Sebagian anak mulai bosan dalam bermain memancing kartu angka, tapi guru selalu member motivasi kepada anak agar anak tidak bosan mengenal angka melalui memancing kartu angka.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di atas, peneliti dan kolaborator melakukan diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan

yang muncul dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan adalah:

- a. Anak dimotivasi bahwa mereka bias menyebutkan, menulis, membedakan, dan mengurutkan angka sambil bermain (membangun rasa percaya diri).
- b. Memberikan penghargaan kepada anak yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- c. Memberikan tempat yang lebih baik kepada anak, seperti bagi anak yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar duduknya di gabungkan, agar anak yang lain termotivasi untuk lebih giat lagi belajar.

3. Siklus III

Kegiatan pada siklus III juga sama pada siklus I dan II yaitu terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Perencanaan tindakan siklus III dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama antara peneliti dan kolaborator guru kelas kelompok B, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan atau saran. Perencanaan Siklus III berdasarkan *replanning* atau perbaikan pada siklus II yaitu :

1. Memberikan motivasi agar anak lebih percaya diri.
2. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian).
3. Menyiapkan media, pada siklus III media yang digunakan masih sama dengan siklus II tetapi posisi tempat duduk anak dibuat di depan agar anak tidak bosan dan semangat untuk belajar.
4. Peneliti menyiapkan instrument peneliti berupa lembar observasi.
5. Peneliti menyiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan anak didik selama mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III terdiri dari lima pertemuan, dimulai dari pukul 08.00 s/d 11.00 WIB untuk hari Senin sampai Kamis dan pukul 08.00 s/d 10.30 WIB untuk hari jum'at. Pertemuan tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2017, Selasa 17 Oktober 2017, Rabu 18 Oktober 2017, Kamis 19 Oktober 2017, Jum'at 20 Oktober 2017 dengan tema Alam semesta sub tema gejala alam dan sub tema spesifik pagi, siang, malam, pelangi dan petir. Hasil penelitian diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar check list.

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus III pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 16 Oktober 2017 dengan sub tema spesifik pagi. Kegiatan dilakukan mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan intidan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris untuk upacara bendera sebagai kegiatan rutin setiap hari senin sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan upacara ini diharapkan agar anak dapat disiplin dan menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak. Setelah selesai upacara anak-anak diminta untuk lari pagi di tempat dan masuk ke dalam kelas. Di dalam kelas peneliti menanyakan kabar anak, mengabsen anak dan melakukan apersepsi sesuai dengan tema pada hari itu. Peneliti menanyakan kepada anak-anak kapan waktunya matahari terbit dan apa yang dirasakan pada waktu itu. Anak-anak antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Peneliti mengeluarkan LKS yang ada gambar ikan, menarik garis dari jumlah ikan ke angka berapa jumlah ikan tersebut. Peneliti dan kolaborator membimbing anak untuk menerjakan tugas tersebut, lalu anak-anak diberi gambar matahari dan guru memperaktekan usab abur gambar matahari kepada anak. Setelah itu guru memberikan pancingan kepada anak-anak dengan memancing kartu angka 5,6,7, anak begitu senangnya dan berlomba-lomba agar mendapatkan penghargaan dari guru. Pada

saat anak mengerjakan tugasnya, peneliti dan guru kolaborator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Setelah selesai mengumpulkan pancingan angka 5,6,7, masing-masing anak diperintahkan untuk cuci tangan, membaca do'a makan dan makan bekal dan dilanjutkan dengan istirahat di luar kelas. Pada kegiatan akhir peneliti dan kolaborator memberikan penghargaan kepada anak yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik berupa pujian yang diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak-anak yang lain agar berpacu untuk menyelesaikan tugasnya, melakukan evaluasi kegiatan satu hari, menyanyi lagu "matahari", do'a mau pulang dan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus III pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa 17 oktober 2017 dengan sub tema spesifik siang. Kegiatan dimulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdo'a dan salam. Untuk masuk kedalam kelas anak-anak diminta untuk melompat dengan tapak loncatan yang telah disediakan secara bergantian lalu anak-anak masuk dan duduk di dalam kelas. Peneliti mengabsen anak-anak dan menanyakan kabar mereka. Kemudian anak-anak diminta untuk mendengarkan cerita nabi musa AS yang merupakan salah satu nabi ulul azmi. Pada kegiatan inti anak-anak diminta untuk menulis kembali angka 5,6,7, sebanyak lima baris. Setelah menulis guru membagikan pancingan angka memerintahkan anak-anak untuk memancing kartu angka 7, 8,9, Kemudian peneliti melakukan percobaan siang dan malam dengan bentuk bumi yang telah disiapkan guru dan lampu senter. Peneliti menjelaskan bahwa lampu senter yang digunakan berfungsi sebagai matahari. Dan benda seperti bumi yang disiapkan guru terkena sinar senter maka keadaannya akan teraang benderang dan begitu jugalah waktu

siang sedangkan benda seperti bumi yang tidak terkena sinar senter akan gelap dan begitulah waktu malam hari. Guru mengingatkan anak untuk tetap menjaga kebersihan. Pada saat anak mengerjakan tugasnya, peneliti dan guru kolaborator mengamati dan mencatat perkembangan anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak. Setelah selesai mengerjakan tugas anak-anak diperintahkan untuk mencuci tangan, membaca do'a makan dan dilanjutkan dengan istirahat di luar kelas. Pada kegiatan akhir peneliti dan kolaborator memberikan penghargaan kepada anak yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik berupa pujian yang diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak-anak yang lain agar berpacu untuk menyelesaikan tugasnya, melakukan evaluasi kegiatan satu hari, berdo'a mau pulang dan salam.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus III pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 18 Oktober 2017 dengan sub tema spesifik Malam. Kegiatan di mulai 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdo'a, dan salam. Hari ini anak-anak diajak untuk melompat dan seolah-olah mengambil bintang dilangit. Anak-anak bersemangat untuk melompat seolah-olah mereka dapat meraih bintang tersebut. Setelah itu anak-anak diminta untuk duduk dan peneliti melakukan apersepsi sesuai dengan sub tema spesifik yang akan dibahas. Setelah apersepsi peneliti menceritakan kisah nabi yang bernama "ISMAIL ". Pada kegiatan inti, peneliti meminta anak-anak untuk menyebutkan benda langit yang dilihat pada waktu malam hari, anak-anak menyebutkan bulan dan bintang. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja yang ada gambar bulan dan bintang, anak-anak disuruh menghitung berapa jumlah bulan dan bintang dan menuliskan angkanya dilembar kerja yang disediakan oleh guru. Setelah menghitung dan

menulis angka anak-anak diperintahkan untuk mewarnai gambar bulan dan bintang. Kemudian peneliti membagikan pancingan kartu angka, anak-anak diperintahkan memancing angka 8,9,10 sebanyak-banyaknya. Peneliti dan kolaborator mengamati anak selama proses kegiatan belajar dan mencatat perkembangannya dalam lembar observasi. Setelah selesai, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a, makan bekal dan dilanjutkan bermain diluar kelas. Pada kegiatan akhir peneliti melakukan evaluasi kegiatan satu hari dan mengajak anak-anak menyanyikan lagu 'Matahari tenggelam ', kemudian berdo'a mau pulang, dan salam.

4) Pelaksanaan Tindakan Siklus III pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 dengan sub tema tema spesifik petir. Kegiatan dimulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan inti yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimulai dengan berbaris, berdo'a dan salam. Peneliti mengabsen anak dan menanyakan kabar anak pada saat itu dan dan anak-anak melakukan permainan petak umpet dan mengucapkan kalimat Thayyibah Allahu Akbar jika telah menemukan temannya. Pada kegiatan inti, peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan warna- warni pelangi. Peneliti dan kolaborator membagikan LKS kepada anak-anak memerintahkan untuk mewarnai gambar pemandangan yang ada pelanginya. Menghitung ada berapa warna yang ada digambar pelangi, kemudian peneliti membagikan pancingan angka, anak-anak diperintahkan untuk memancing angka 1,2,3,4,5, anak mengumpulkan angka yang di pancing lalu disusun sesuai dengan urutannya. Peneliti dan kolaborator mengamati perkembangan anak melalui lembar observasi. Setelah selesai mengerjakan tugasnya anak-anak membereskan mainannya dengan rapi, mencuci tangan , berdo'a, makan bekal, dan istirahat diluar kelas. Pada kegiatan akhir. Anak-anak menyanyikan lagu

“Pelangi” lalu peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi kegiatan satu hari, berdo’a mau pulang dan salam.

5) Pelaksanaan Tindakan Siklus III pertemuan 5

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jum’at, 20 Oktober 2017 dengan sub tema spesifik petir. Kegiatan dimulai pukul 08.00 s/d 10.30 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan baris, berdo’a, dan salam. Pada hari ini, anak-anak melakukan peraktek sholat dhuha, kemudian peneliti melakukan apersepsi dengan meminta anak-anak untuk melihat kelangit dan menyatakan kepada mereka apa yang terjadi jika ada petir. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang petir dan anak-anak diminta untuk berhati-hati jika ada petir. Kemudian guru membagikan pancingan, anak diperintahkan untuk memancing angka 6,7,8,9,10, mengumpulkan angkannya dan mengurutkan angka yang dipancingnya. Peneliti dan kolaborator mengamati kegiatan dan perkembangan anak dan mengisi lembar observasi. Setelah selesai memancing dan membereskan mainan, mencuci tangan, memakan bekal dan istirahat diluar kelas. Pada kegiatan akhir peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi kegiatan satu hari, membaca do’a pulang dan salam.

c. Observasi Hasil Tindakan Siklus III

Hasil observasi siklus ketiga sudah menunjukkan peningkatan perkembangan sangat baik seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Rekapitulasi Data Hasil Pengetahuan mengenai angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B

No	Nama Anak	Mampu Menyebutkan Angka				Mampu Menulis Angka				Mampu Membedakan Angka				Mampu Mengurutkan Angka			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abhi				√				√				√				√
2	Arya Kusuma				√				√				√				√
3	Arya Okta			√			√						√			√	
4	Angga		√				√					√			√		
5	Adelia			√					√				√				√
6	Billa				√				√				√				√
7	Irfan				√			√					√			√	
8	Khaffa			√				√				√			√		
9	M. Zaid				√			√					√			√	
10	M. Raffi				√				√				√				√
11	Tisya				√				√				√				√
12	Tania				√				√				√				√
13	Tino				√				√				√				√
14	Talita				√				√				√				√
15	Widya		√				√				√			√			

Keterangan : BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

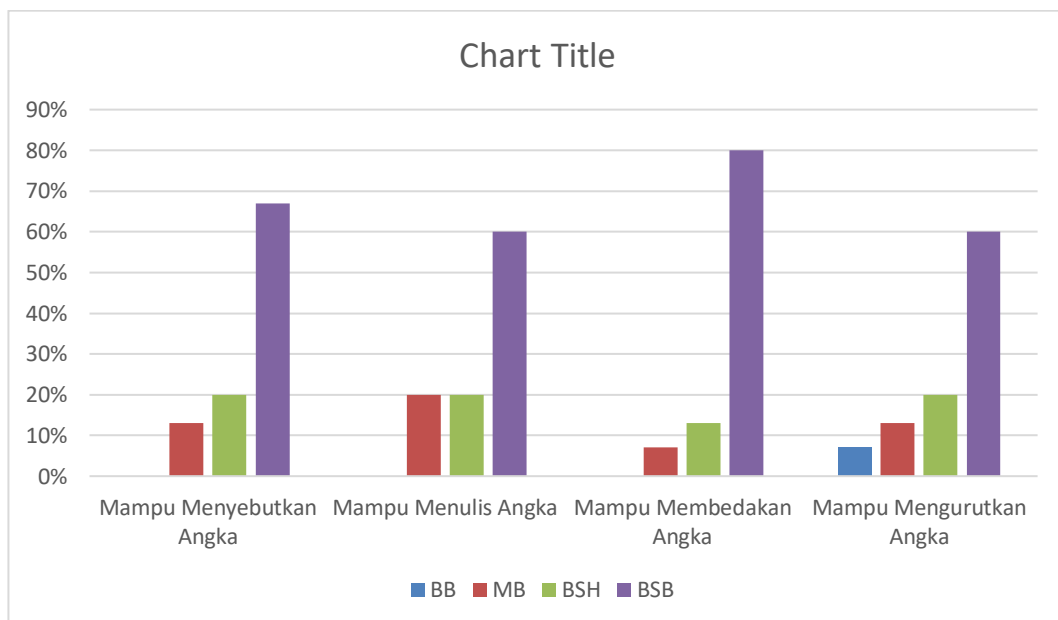
Berdasarkan data observasi siklus III tabel 15 di atas maka dapat diperoleh persentase pengamatan sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase Hasil Pengamatan Anak Pada Siklus III

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mampu Menyebutkan Angka	0	2	3	10	15
		0%	13%	20%	67%	100%
2	Mampu Menulis Angka	0	3	3	9	15
		0%	20%	20%	60%	100%
3	Mampu Membedakan Angka	0	1	2	12	15
		0%	7%	13%	80%	100%
4	Mampu Mengurutkan Angka	1	2	3	9	15
		7%	13%	20%	60%	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode di kelompok B RA Kadama Darul Ikhlas Binjai di siklus III pada indicator mampu menyebutkan angka dimana yang belum berkembang (BB) sebanyak 0 dari 15 anak atau sekitar 0%, mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar 13%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%,berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 anak dari 15 anak atau sekitar 67%. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak di kelompok B RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indicator mampu menulis angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak dari 15 anak atau sekitar 0%, mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 anak dari 15 anak atau sekitar 60%. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indicator mampu membedakan angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak dari 15 anak atau sekitar 0%, mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7%, Berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar 13%, berkembang sangat baik (BSB)

sebanyak 12 anak dari 15 anak atau sekitar 80%. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu mengurutkan angka yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 anak dari 15 anak atau sekitar 7%, mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak dari 15 atau sekitar 13%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20%, dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 anak dari 15 anak atau sekitar 60%. Berdasarkan data tabel di atas, maka persentase hasil pengamatan anak pada siklus III dapat dilihat pada grafik berikut :



Berdasarkan tabel 17 dan grafik diatas maka diperoleh persentase rata-rata siklus III seperti tabel berikut :

Tabel 16. Peresentase rata-rata hasil obervasi Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada kelompok B pada kondisi siklus III

No	Indikator	F3	F4	Presentase
		BSH	BSB	
1	Mampu Menyebutkan Angka	3	10	13
		20%	67%	87%
2	Mampu Menulis Angka	3	9	12
		20%	60%	80%
3	Mampu Membedakan Angka	2	12	14

		13%	80%	93%
4	Mampu Mengurutkan Angka	3	9	12
		20%	60%	80%
Rata-rata				85%

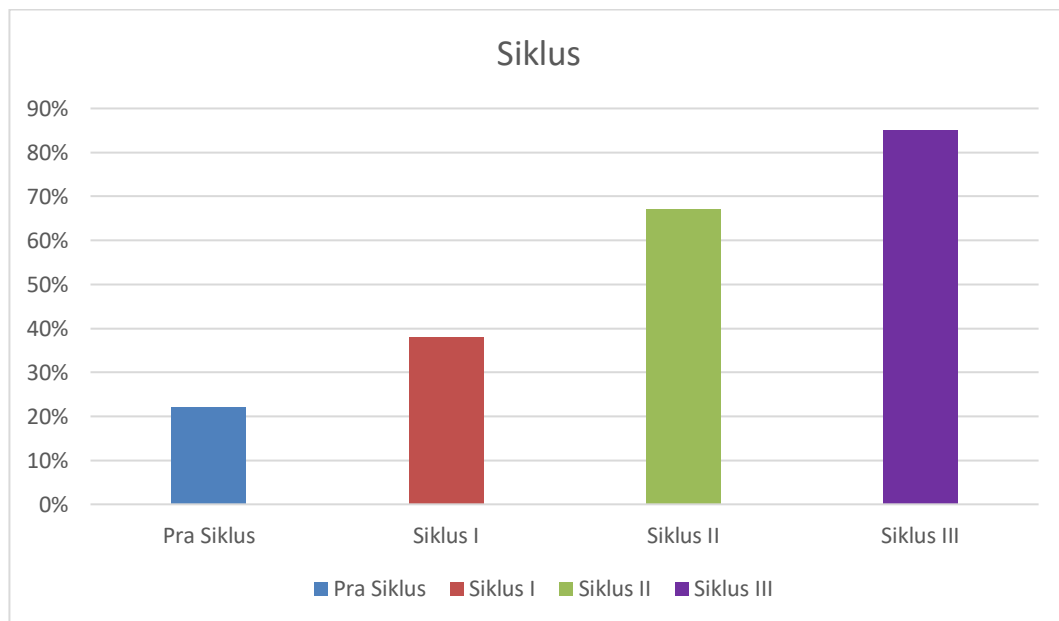
Berdasarkan table 18 diketahui bahwa Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu menyebutkan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20% dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 anak dari 15 anak atau sekitar 67%. Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu menulis angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 anak dari 15 anak atau sekitar 60%. Pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu membedakan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak dari 15 anak atau sekitar 13% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 12 anak dari 15 anak atau sekitar 80%. Pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain kartu angka melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada indikator mampu mengurutkan angka yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dari 15 anak atau sekitar 20% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 anak dari 15 anak atau sekitar 60%. Persentase rata-rata pengetahuan mengenal angka dengan metode bermain kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai pada siklus III sudah menunjukkan perkembangan yang sangat baik yaitu sebesar 85%. Dengan demikian penggunaan metode bermain melalui memancing kartu angka dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan pengetahuan mengenal angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai.

d. Refleksi Tindakan Siklus III

Refleksi pada tindakan ini adalah evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan selama siklus III. Berdasarkan hasil data di atas, menunjukkan bahwa perbaikan selama siklus III mengalami peningkatan pengetahuan mengenal angka dengan menggunakan media bermain melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari tindakan siklus III, kekurangan yang terjadi di siklus II sudah dapat di atasi hingga benar sehingga pengetahuan mengenal angka sudah dapat berkembang lebih baik dari siklus sebelumnya. Persentase rata-rata Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada siklus III telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 85%. Hasil tersebut sudah mencapai indikator 85%. Oleh karena itu peningkatan pengetahuan mengenal angka dengan menggunakan metode bermain melalui memancing kartu angka pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai tidak perlu di lanjutkan lagi dan cukup dihentikan pada siklus III

C. Pembahasan

Hasil penelitian pada pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai. Hal ini dapat di lihat melalui grafik di bawah ini:



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode pada anak kelompok B di RA Kadama Darul Ikhlas Binjai mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada pra siklus pengetahuan mengenal angka anak hanya mencapai 22%, ini merupakan persentase yang masih sangat rendah. Pada kondisi ini, anak-anak belum terbiasa dalam mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka. Mereka masih bingung dalam mengenal angka walaupun sudah diberikan kebebasan oleh peneliti. Hal ini karena anak masih kurang latihan dalam mengenal angka dengan metode bermain melalui memancing kartu angka.

Pada pertemuan siklus I Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode sudah meningkat yaitu mencapai 38% tetapi belum mencapai perkembangan sesuai harapan. Pada pertemuan ini masih terdapat masalah yang dijumpai seperti masih ada anak yang bingung dalam menyebutkan angka, dalam menyebutkan angka masih meminta bantuan peneliti dan guru dalam menyebutkan angka.

Pengetahuan mengenal angka merupakan pengetahuan *spasial* hanya dapat membiasakan dengan latihan menulis dan mengingatnya. Pengetahuan mengenal angka harus sering dihapal urutan angkanya, kalau anak sudah bias menyebutkan angka secara rasional berarti anak dikatakan memahami menyebutkan angka

dalam pengetahuan mengenal angka. Apabila anak dikatakan memahami angka-angka bila mampu:

- a. Menghitung benda sambil menyebutkan nama angkanya.
- b. Membuat korespondensi satu-satu.
- c. Menyadari atau mengerti bahwa angka awal itu 1 dan yang angka akhir itu 10. (Sujiono, Yuliani Nur'aini, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010)

Pada siklus II Pengetahuan mengenal angka pada anak dengan berbagai metode mengalami peningkatan yaitu sebesar 67% tetapi belum mencapai target indikator keberhasilan sehingga perlu perlu dilanjutkan pada siklus III. Pada siklus II, dengan metode bermain memancing kartu angka anak tidak merasa bosan karna mengenal angka sambil bermain pancingan anak selalu asyik dan anak selalu menunggu kapan pembelajaran itu dilakukan kembali. Dengan tak bosannya peneliti dan guru sebagai kolaborator selalu memberikan motivasi dan semangat kepada anak agar anak lebih cepat mengenal angka sambil bermain.

Pengetahuan mengenal angka muncul ketika anak menunjukkan ketertarikannya terhadap sesuatu, mulai memperhatikan kesukaannya pada dunia yang berhubungan dengan bermain, karna anak lebih mudah memahami sesuatu melalui bermain. Kecerdasan anak usia dini dapat ditingkatka dengan bermain yang dapat dilakukannya dengan kegiatan membuat prakarya atau kerajinan tangan yang dapat menuntut pengetahuan anak untuk melatih daya pikir atau kreativitas dan dapat membangun rasa percaya diri anak. (*ibit hal.58*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arrita 2011. *Media Manipulatif*. PT Prehil Indo, Jakarta.
- Al-Tabani Ibnu Badar Triatanto. 2013. *Desain pengembangan pembelajaran Tematik*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional 2013, Permendikbud No 146. *Kurikulum 13 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Modul Pembuatan dan Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) Anak Usia 3-6 tahun*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.
- Desmita, Kuper 2007. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Gardner, Howard 2000. *“Multiple Intelligences: Teori dan Praktek (Terjemahan)”*. Bata. Intraksa.
- Hartati, Sofia 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Jakarta.
- Jamaris 2006. *Perkembangan Kognitif*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Kamtini dan Husni Tanjung. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di 41 Taman Kanak-kanak*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, Jakarta.
- Martini 2006. *Perkembangan Kognitif*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.

- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Departemen Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Jakarta.
- Papalia, Diane E, dkk. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia Edisi 10*. Penerbit Salemba Humanika, Jakarta.
- Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Jakarta.
- Runtukahu, Tombokan dan Kandau Selpius 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Ar Ruzz Media, Yogyakarta.
- Winataputra, Udin S. 2007. "Teori Belajar dan Pembelajaran". Universitas Terbuka, Jakarta.
- Rasyidin dkk. 2011. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publisjing.
- Seefeeld, Carol dan Wasik.A.Barbara. 2008. *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI "menyingkapi Anak Usia Tiga, Empat, dan lima Tahun Masuk Sekolah"*. PT Indeks, Jakarta.
- Sugeng. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyanto, Slamet 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Jakarta.
- S. Naga, Dali 1980. *Berhitung Sejarah Dan Pengembangannya*. PT Gramedia Jakarta.
- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Yuliani.N, Sujiono 2010. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka, Jakarta.

Yus Anita. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-1)
PENELITIAN 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENILAIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN

1. NAMA MAHASISWA	: SUMIATI SIREGAR
2. NPM	: 16012400443P
3. TEMPAT MENGAJAR	: RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI
4. KELOMPOK	: B
5. TEMA	: KEBUTUHAN
6. SIKLUS KE	: I
7. WAKTU	: 08.00 – 11.00 WIB
8. TANGGAL	: 03 OKTOBER 2017

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RKM peneliti pembelajaran yang akan digunakan guru/mahasiswa untuk mengajar, kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

a. RKH/RKM Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator penelitian pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1 Menentukan indikator penelitian kegiatan penembangan

1	2	3	4	5
v				

1.2 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
v				

Rata-rata butir 1=A 5

2. Menentukan Alat dan Bahan Yang digunakan sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
v				

2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penilaian

1	2	3	4	5
v				

Rata-rata butir 2=B

5

b. Skenerio Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, Hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan penelitian

				√
--	--	--	--	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 3 = C

5

4. Merencanakan pengelolekan kelompok penelitian kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelompok

				√
--	--	--	--	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

5.2 Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 5 = E

5

6. Dokumen rencana penelitian pembelajaran

6.1 Kecekatan, kecepatan, ketrampilan

				√
--	--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahan tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 6 = F

5

Nilai APKG PTK I = R $R = \frac{5+5+5+5+5}{6} = 5,0$

Binjai, Oktober 2017
Penilai 1

Ayu Santika, S.PdI

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-1)
PENELITIAN I
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN

9. NAMA MAHASISWA	: SUMIATI SIREGAR
10. NPM	: 1601240043P
11. TEMPAT MENGAJAR	: RA KADAMA DARUL IKHLAS
12. KELOMPOK	: B
13. TEMA	: KEBUTUHANKU
14. SIKLUS KE	: I
15. WAKTU	: 08.00 – 11.00 WWIB
16. TANGGAL	: 03 OKTOBER 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut
4. Kusus butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang dilakukan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar serta

Melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai

				√
--	--	--	--	---

Penelitian kegiatan

1.2. Melaksanakan tugas rutin perorangan sesuai

				√
--	--	--	--	---

Penelitian kegiatan

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai

				√
--	--	--	--	---

Penelitian kegiatan

- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---
- 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran Yang sesuai dengan tujuan penilaian anak, Situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---
- 2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan Dalam urutan yang logis

				√
--	--	--	--	---
- 2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan Secara individual, kelompok, atau klasikal.

				√
--	--	--	--	---
- 2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian Secara efisien

				√
--	--	--	--	---
- 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan Penelitian kegiatan pengembangan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 2 = B

5

3. Mengelola intraksi kelompok.

- 3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang Berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak.

				√
--	--	--	--	---
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, gerakan.

				√
--	--	--	--	---
- 3.4. Memicu dan memelihara ketertiban anak.

				√
--	--	--	--	---
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian Kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu Pengembangan Sikap positif anak terhadap kegiatan bermain Sambil belajar.

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, Penuh pengertian dan sabar kepada anak.

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegairahan membimbing.

				√
--	--	--	--	---
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi
Yang sehat dan serasi.

				√
--	--	--	--	---
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan
Kekurangan.

				√
--	--	--	--	---
- 4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata rata 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan.

- 5.1. Menggunakan pendekatan tematik

				√
--	--	--	--	---
- 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak.

				√
--	--	--	--	---
- 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil
Belajar atau belajar sambil bermain.

				√
--	--	--	--	---
- 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif
Dan inovatif.

				√
--	--	--	--	---
- 5.5. Mengembangkan kecakapan hidup.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 5 = E

5

6. Melaksanakan Penilaian selama proses Penelitian pengembangan.

- 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses
Kegiatan pengembangan sesuai dengan
Penelitian pengembangan.

				√
--	--	--	--	---
- 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan
Sesuai penelitian kegiatan pengembangan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan Pengembangan.

- 7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan
Pengembangan.

				√
--	--	--	--	---
- 7.2. Penggunaan bahasa Indonesia Lisan.

				√
--	--	--	--	---
- 7.3. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku

				√
--	--	--	--	---

Dan kesalahan berbahasa anak.

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan Pengembangan.

				v
--	--	--	--	---

Rata rata 7 = G

5

Nilai APKG PTK I = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 5.0$$

Binjai, Oktober 2017
Penilai II

Evi Naningsih, S.Pd

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-1)
 PENELITIAN II
 LEMBAR PENILAIAN
 KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENILAIAN
 KEGIATAN PENGEMBANGAN**

1. NAMA MAHASISWA	: SUMIATI SIREGAR
2. NPM	: 16012400443P
3. TEMPAT MENGAJAR	: RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI
4. KELOMPOK	: B
5. TEMA	: BINATANG
6. SIKLUS KE	: II
7. WAKTU	: 08.00 – 11.00 WIB
8. TANGGAL	: 09 OKTOBER 2017

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RKM peneliti pembelajaran yang akan digunakan guru/mahasiswa untuk mengajar, kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

a. RKH/RKM Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator penelitian pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1 Menentukan indikator penelitian kegiatan penembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1=A 5

2. Menentukan Alat dan Bahan Yang digunakan sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penilaian

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2=B

5

b. Skenerio Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, Hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan penelitian

				√
--	--	--	--	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 3 = C

5

4. Merencanakan pengelolekan kelompok penelitian kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelompok

				√
--	--	--	--	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

5.2 Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 5 = E

5

6. Dokumen rencana penelitian pembelajaran

6.1 Kecekatan, kecepatan, ketrampilan

				√
--	--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahan tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 6 = F

5

Nilai APKG PTK I = R
$R = \frac{5+5+5+5+5}{6} = 5,0$

Binjai, Oktober 2017
Penilai 1

Ayu Santika, S.PdI

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-1)
 PENELITIAN II
 LEMBAR PENILAIAN
 KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
 KEGIATAN PENGEMBANGAN

9. NAMA MAHASISWA	: SUMIATI SIREGAR
10. NPM	: 1601240043P
11. TEMPAT MENGAJAR	: RA KADAMA DARUL IKHLAS
12. KELOMPOK	: B
13. TEMA	: BINATANG
14. SIKLUS KE	: II
15. WAKTU	: 08.00 – 11.00 WWIB
16. TANGGAL	: 09 OKTOBER 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut
4. Kusus butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang dilakukan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar serta

Melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai Penelitian kegiatan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin perorangan sesuai Penelitian kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai

				√
--	--	--	--	---

Penelitian kegiatan

- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---
- 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran Yang sesuai dengan tujuan penilaian anak, Situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---
- 2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan Dalam urutan yang logis

				√
--	--	--	--	---
- 2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan Secara individual, kelompok, atau klasikal.

				√
--	--	--	--	---
- 2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian Secara efisien

				√
--	--	--	--	---
- 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan Penelitian kegiatan pengembangan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 2 = B

5

3. Mengelola intraksi kelompok.

- 3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang Berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak.

				√
--	--	--	--	---
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, gerakan.

				√
--	--	--	--	---
- 3.4. Memicu dan memelihara ketertiban anak.

				√
--	--	--	--	---
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian Kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu Pengembangan Sikap positif anak terhadap kegiatan bermain Sambil belajar.

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, Penuh pengertian dan sabar kepada anak.

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegairahan membimbing.

				√
--	--	--	--	---
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi
Yang sehat dan serasi.

				√
--	--	--	--	---
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan
Kekurangan.

				√
--	--	--	--	---
- 4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata rata 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan.

- 5.1. Menggunakan pendekatan tematik

				√
--	--	--	--	---
- 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak.

				√
--	--	--	--	---
- 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil
Belajar atau belajar sambil bermain.

				√
--	--	--	--	---
- 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif
Dan inovatif.

				√
--	--	--	--	---
- 5.5. Mengembangkan kecakapan hidup.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 5 = E

5

6. Melaksanakan Penilaian selama proses Penelitian pengembangan.

- 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses
Kegiatan pengembangan sesuai dengan
Penelitian pengembangan.

				√
--	--	--	--	---
- 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan
Sesuai penelitian kegiatan pengembangan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan Pengembangan.

- 7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan
Pengembangan.

				√
--	--	--	--	---
- 7.2. Penggunaan bahasa Indonesia Lisan.

				√
--	--	--	--	---
- 7.3. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku

				√
--	--	--	--	---

Dan kesalahan berbahasa anak.

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan Pengembangan.

				v
--	--	--	--	---

Rata rata 7 = G

5

Nilai APKG PTK I = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 5.0$$

Binjai, Oktober 2017
Penilai II

Evi Naningsih, S.Pd

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-1)
 PENELITIAN III
 LEMBAR PENILAIAN
 KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENILAIAN
 KEGIATAN PENGEMBANGAN**

1. NAMA MAHASISWA	: SUMIATI SIREGAR
2. NPM	: 16012400443P
3. TEMPAT MENGAJAR	: RA KADAMA DARUL IKHLAS BINJAI
4. KELOMPOK	: B
5. TEMA	: ALAM SEMESTA
6. SIKLUS KE	: III
7. WAKTU	: 08.00 – 11.00 WIB
8. TANGGAL	: 16 OKTOBER 2017

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RKM peneliti pembelajaran yang akan digunakan guru/mahasiswa untuk mengajar, kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

a. RKH/RKM Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator penelitian pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1 Menentukan indikator penelitian kegiatan penembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1=A 5

2. Menentukan Alat dan Bahan Yang digunakan sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penilaian

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2=B

5

b. Skenerio Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, Hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan penelitian

				√
--	--	--	--	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 3 = C

5

4. Merencanakan pengelolekan kelompok penelitian kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelompok

				√
--	--	--	--	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

5.2 Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 5 = E

5

6. Dokumen rencana penelitian pembelajaran

6.1 Kecekatan, kecepatan, ketrampilan

				√
--	--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahan tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 6 = F

5

Nilai APKG PTK I = R $R = \frac{5+5+5+5+5}{6} = 5,0$

Binjai, Oktober 2017
Penilai 1

Ayu Santika, S.PdI

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG-1)
 PENELITIAN III
 LEMBAR PENILAIAN
 KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
 KEGIATAN PENGEMBANGAN

9. NAMA MAHASISWA	: SUMIATI SIREGAR
10. NPM	: 1601240043P
11. TEMPAT MENGAJAR	: RA KADAMA DARUL IKHLAS
12. KELOMPOK	: B
13. TEMA	: ALAM SEMESTA
14. SIKLUS KE	: III
15. WAKTU	: 08.00 – 11.00 WWIB
16. TANGGAL	: 16 OKTOBER 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut
4. Kusus butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang dilakukan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar serta

Melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai

				√
--	--	--	--	---

Penelitian kegiatan

1.2. Melaksanakan tugas rutin perorangan sesuai

				√
--	--	--	--	---

Penelitian kegiatan

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai

				√
--	--	--	--	---

Penelitian kegiatan

- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan.

					√
--	--	--	--	--	---
- 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran Yang sesuai dengan tujuan penilaian anak, Situasi dan lingkungan.

					√
--	--	--	--	--	---
- 2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan Dalam urutan yang logis

					√
--	--	--	--	--	---
- 2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan Secara individual, kelompok, atau klasikal.

					√
--	--	--	--	--	---
- 2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian Secara efisien

					√
--	--	--	--	--	---
- 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan Penelitian kegiatan pengembangan.

					√
--	--	--	--	--	---

Rata-rata 2 = B

5

3. Mengelola intraksi kelompok.

- 3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang Berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

					√
--	--	--	--	--	---
- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak.

					√
--	--	--	--	--	---
- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, gerakan.

					√
--	--	--	--	--	---
- 3.4. Memicu dan memelihara ketertiban anak.

					√
--	--	--	--	--	---
- 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian Kegiatan pengembangan

					√
--	--	--	--	--	---

Rata-rata 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu Pengembangan Sikap positif anak terhadap kegiatan bermain Sambil belajar.

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, Penuh pengertian dan sabar kepada anak.

					√
--	--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegairahan membimbing.

				√
--	--	--	--	---
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi
Yang sehat dan serasi.

				√
--	--	--	--	---
- 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan
Kekurangan.

				√
--	--	--	--	---
- 4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata rata 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan.

- 5.1. Menggunakan pendekatan tematik

				√
--	--	--	--	---
- 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak.

				√
--	--	--	--	---
- 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil
Belajar atau belajar sambil bermain.

				√
--	--	--	--	---
- 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif
Dan inovatif.

				√
--	--	--	--	---
- 5.5. Mengembangkan kecakapan hidup.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 5 = E

5

6. Melaksanakan Penilaian selama proses Penelitian pengembangan.

- 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses
Kegiatan pengembangan sesuai dengan
Penelitian pengembangan.

				√
--	--	--	--	---
- 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan
Sesuai penelitian kegiatan pengembangan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan Pengembangan.

- 7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan
Pengembangan.

				√
--	--	--	--	---
- 7.2. Penggunaan bahasa Indonesia Lisan.

				√
--	--	--	--	---
- 7.3. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku

				√
--	--	--	--	---

Dan kesalahan berbahasa anak.

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan Pengembangan.

				v
--	--	--	--	---

Rata rata 7 = G

5

Nilai APKG PTK I = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 5.0$$

Binjai, Oktober 2017
Penilai II

Evi Naningsih, S.Pd

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I**

Nama RA : Kadama Darul Ikhlas
**Alamat RA : Jalan Dr. Wahidin Gg. Pacet Lk. IX Kel. Sumber Mulyo
Rejo Kec. Binjai Timur Kota Binjai**
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Selasa, 3 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Kebutuhan/Makanan Sehat
II	Rabu, 4 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Kebutuhan/Makanan Sehat
III	Kamis, 5 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Kebutuhan/Minuman Sehat
VI	Jum'at, 6 Oktober 2017	08.00 – 10.30 WIB	Kebutuhan/Minuman Sehat
V	Sabtu, 7 Oktober 2017	08.00 – 10.30 WIB	Kebutuhan/Makanan Sehat

Mengetahui
Kepala RA Kadama Darul Ikhlas

Mahasiswa

S U K A M T O

SUMIATI SIREGAR

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Nama RA : Kadama Darul Ikhlas
Alamat RA : Jalan Dr. Wahidin Gg. Pacet Lk. IX Kel. Sumber Mulyo
Rejo Kec. Binjai Timur Kota Binjai
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 9 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Binatang/disekitar kita
II	Selasa, 10 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Binatang/disekitar kita
III	Rabu, 11 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Binatang/Hidup di Air Tawar
VI	Kamis, 12 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Binatang/Hidup di Air Tawar
V	Jum'at, 13 Oktober 2017	08.00 – 10.30 WIB	Binatang/Hidup di Air

Mengetahui
Kepala RA Kadama Darul Ikhlas

Mahasiswa

S U K A M T O

SUMIATI SIREGAR

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III**

Nama RA : Kadama Darul Ikhlas
**Alamat RA : Jalan Dr. Wahidin Gg. Pacet Lk. IX Kel. Sumber Mulyo
Rejo Kec. Binjai Timur Kota Binjai**
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 16 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Alam Semesta/ Siang
II	Selasa, 17 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Alam Semesta/ Siang
III	Rabu, 18 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Alam Semesta/ Malam
VI	Kamis, 19 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Alam Semesta/ Malam
V	Jum'at, 20 Oktober 2017	08.00 – 10.30 WIB	Alam Semesta/ Malam

Mengetahui
Kepala RA Kadama Darul Ikhlas

Mahasiswa

S U K A M T O

SUMIATI SIREGAR

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS I

Nama : Sumiati Siregar
NPM : 1601240043P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudatul Athfal

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang dilakukan?
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
Hal ini terjadi karena :
Kegiatan pembelajaran dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
Hal ini terjadi karena :
Saya sudah memahami perkembangan anak dan perkembangan anak saya berkembang sesuai dengan kemampuannya.
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?
 - Ya, media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
Hal ini terjadi karena :
Media yang disajikan sangat disukai anak.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Anak sangat menyukai metode pembelajaran yang di gunakan .
Hal ini terjadi karena :
Metode yang saya berikan bervariasi sehingga anak tidak bosan dalam pembelajaran.

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian tersebut dapat mengukur hasil belajar anak dan dapat dijadikan dasar peningkatan hasil belajar anak yang lebih baik.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun.

Hal ini terjadi karena :

Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

- Pada umumnya masih ada kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran seperti penggunaan waktu, namun masih bisa diatasi dengan baik, Penggunaan media juga harus ditingkatkan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

- Terlalu banyak kegiatan awal yang menyita waktu sehingga waktu untuk kegiatan selanjutnya jadi terlambat. Media yang diberikan belum menarik perhatian anak.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

- Saya akan membuat kegiatan berikutnya dengan memperhatikan alokasi waktu dan menyediakan media yang merangsang perhatian anak.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

- Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan kemampuan bidang pengembangan sesuai usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sehingga saya lebih percaya diri untuk tampil dihadapan anak.
 7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
 8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
 - Hal positifnya anak-anak mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasinya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.
 9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ? jika alasannya ya berikan alasannya.
 - Ya, semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum RA.
 10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? (perlakuan saya terhadap anak cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak, dan sebagainya).
 - Anak merasa senang karena perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan kesabaran dan saya memotivasi anak agar dapat bereaksi, selain saya juga memberikan penghargaan kepada anak berupa pujian sehingga anak merasa diperhatikan.
 11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu?
 - Ya, anak dapat menangkap apa yang saya berikan .
Hal ini terjadi karena :

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa anak yang belum termotivasi dalam kegiatan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

Anak merasa senang karena dapat mengeksplorasi kemampuannya dan dihargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada anak sudah menunjukkan kemajuan anak

14. Apakah anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena :

Anak sudah mampu memenuhi semua indikator yang ditetapkan

15. Apakah saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, pada umumnya saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya sudah merencanakannya dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang telah ditentukan

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan

Hal ini terjadi karena :

Pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil sehingga saya dapat mengetahui penguasaan materi.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS II

Nama : Sumiati Siregar
NPM : 1601240043P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudatul Athfal

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang dilakukan?
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
Hal ini terjadi karena :
Kegiatan pembelajaran dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
Hal ini terjadi karena :
Saya sudah memahami perkembangan anak dan perkembangan anak saya berkembang sesuai dengan kemampuannya.
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?
 - Ya, media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
Hal ini terjadi karena :
Media yang disajikan sangat disukai anak.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Anak sangat menyukai metode pembelajaran yang di gunakan .
Hal ini terjadi karena :
Metode yang saya berikan bervariasi sehingga anak tidak bosan dalam pembelajaran.

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian tersebut dapat mengukur hasil belajar anak dan dapat dijadikan dasar peningkatan hasil belajar anak yang lebih baik.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun.

Hal ini terjadi karena :

Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

- Pada umumnya masih ada kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran seperti penggunaan waktu, namun masih bisa diatasi dengan baik, Penggunaan media juga harus ditingkatkan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

- Terlalu banyak kegiatan awal yang menyita waktu sehingga waktu untuk kegiatan selanjutnya jadi terlambat. Media yang diberikan belum menarik perhatian anak.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

- Saya akan membuat kegiatan berikutnya dengan memperhatikan alokasi waktu dan menyediakan media yang merangsang perhatian anak.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

- Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan kemampuan bidang pengembangan sesuai usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sehingga saya lebih percaya diri untuk tampil dihadapan anak.
 7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
 8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
 - Hal positifnya anak-anak mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasinya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.
 9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ? jika alasannya ya berikan alasannya.
 - Ya, semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum RA.
 10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? (perlakuan saya terhadap anak cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak, dan sebagainya).
 - Anak merasa senang karena perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan kesabaran dan saya memotivasi anak agar dapat bereaksi, selain saya juga memberikan penghargaan kepada anak berupa pujian sehingga anak merasa diperhatikan.
 11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu?
 - Ya, anak dapat menangkap apa yang saya berikan .
Hal ini terjadi karena :

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa anak yang belum termotivasi dalam kegiatan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

Anak merasa senang karena dapat mengeksplorasi kemampuannya dan dihargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada anak sudah menunjukkan kemajuan anak

14. Apakah anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena :

Anak sudah mampu memenuhi semua indikator yang ditetapkan

15. Apakah saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, pada umumnya saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya sudah merencanakannya dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang telah ditentukan

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan

Hal ini terjadi karena :

Pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil sehingga saya dapat mengetahui penguasaan materi.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS III

Nama : Sumiati Siregar
NPM : 1601240043P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudatul Athfal

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang dilakukan?
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.
Hal ini terjadi karena :
Kegiatan pembelajaran dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
Hal ini terjadi karena :
Saya sudah memahami perkembangan anak dan perkembangan anak saya berkembang sesuai dengan kemampuannya.
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?
 - Ya, media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
Hal ini terjadi karena :
Media yang disajikan sangat disukai anak.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Anak sangat menyukai metode pembelajaran yang di gunakan .
Hal ini terjadi karena :
Metode yang saya berikan bervariasi sehingga anak tidak bosan dalam pembelajaran.

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian tersebut dapat mengukur hasil belajar anak dan dapat dijadikan dasar peningkatan hasil belajar anak yang lebih baik.

B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun.

Hal ini terjadi karena :

Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

- Pada umumnya masih ada kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran seperti penggunaan waktu, namun masih bisa diatasi dengan baik, Penggunaan media juga harus ditingkatkan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

- Terlalu banyak kegiatan awal yang menyita waktu sehingga waktu untuk kegiatan selanjutnya jadi terlambat. Media yang diberikan belum menarik perhatian anak.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

- Saya akan membuat kegiatan berikutnya dengan memperhatikan alokasi waktu dan menyediakan media yang merangsang perhatian anak.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

- Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan kemampuan bidang pengembangan sesuai usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sehingga saya lebih percaya diri untuk tampil dihadapan anak.
 7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
 8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
 - Hal positifnya anak-anak mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasinya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.
 9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ? jika alasannya ya berikan alasannya.
 - Ya, semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum RA.
 10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? (perlakuan saya terhadap anak cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak, dan sebagainya).
 - Anak merasa senang karena perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan kesabaran dan saya memotivasi anak agar dapat bereaksi, selain saya juga memberikan penghargaan kepada anak berupa pujian sehingga anak merasa diperhatikan.
 11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu?
 - Ya, anak dapat menangkap apa yang saya berikan .
Hal ini terjadi karena :

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa anak yang belum termotivasi dalam kegiatan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

Anak merasa senang karena dapat mengeksplorasi kemampuannya dan dihargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena :

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada anak sudah menunjukkan kemajuan anak

14. Apakah anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena :

Anak sudah mampu memenuhi semua indikator yang ditetapkan

15. Apakah saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, pada umumnya saya sudah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik.

Hal ini terjadi karena :

Saya sudah merencanakannya dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang telah ditentukan

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan

Hal ini terjadi karena :

Pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil sehingga saya dapat mengetahui penguasaan materi.

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN
SIKLUS I

RKH Ke	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	Bermain melambungkan dan menangkap bola	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulang kegiatan awal sampai akhir)
2	Mengenal macam-macam ikan yang hidup di kolam	Memancing Kartu Angka	Do'a persiapan pulang
3	Menceritakan kisah sahabat Nabi	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulang kegiatan awal sampai akhir)
4	Mengucapkan kalimat syahadat	Memancing Kartu Angka	Do'a persiapan pulang
5	Melaksanakan senam bersama	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulang kegiatan awal sampai akhir)

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN
SIKLUS II

RKH Ke	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	Upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulan kegiatan awal sampai akhir)
2	Mengajarkan anak untuk melompat	Memancing Kartu Angka	Do'a persiapan pulang
3	Bernyanyi bersama	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulang kegiatan awal sampai akhir)
4	Mengucapkan kalimat thoyyiba	Memancing Kartu Angka	Do'a persiapan pulang
5	Peraktek sholat Subuh	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulang kegiatan awal sampai akhir)

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN
SIKLUS III

RKH Ke	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	Mengajarkan anak berlari pagi disekitar sekolah	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulan kegiatan awal sampai akhir)
2	Meloncat dengan tapak loncatan	Memancing Kartu Angka	Do'a persiapan pulang
3	Melompat dan seolah-olah mengambil bintang di langit	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulang kegiatan awal sampai akhir)
4	Mengucapkan kalimat thoyyiba Allahuakbar	Memancing Kartu Angka	Do'a persiapan pulang
5	Peraktek sholat Dhuha.	Memancing Kartu Angka	Meriview (Mengulang kegiatan awal sampai akhir)

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B

Semester : I (Ganjil)

Tema / Sub Tema : Kebutuhan / Makanan Sehat / lauk Pauk

Hari / Tanggal : Selasa / 03 Oktober 2017

Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel	Observasi	
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar		Siswa	Percakapan	
	Komunikatif	Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Percakapan	
		Menangkap bo La (MK)	Mengajak anak utk Bermain,menang kap bola smbl meng hitung angka 1-10		Siswa	Unjuk kerja	
		Menceritakan Tentang ikan (BHS)	Apersepsi,menjelaskan Apa itu ikan. Mengamati gbr ikan		Kertas gambar, Buku tulis Gambar ikan	Percakapan	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Memancing kar	Memancing kartu		Alat pancingan	Penugasan	
		tu angka (MK)	angka,mengumpul				
			kan angka,yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III.Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum,sesu				
			dah makan				
			Cucu tangan,makan		Air,serbet,dan		
					Bekal anak		
			IV.Penutup				
			Evaluasi,mengulang		Peserta didik		
			pelajaran				
			Berdo.a,salam				
			pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B

Semester : I (Ganjil)

Tema / Sub Tema : Kebutuhan / Makanan Sehat / Lauk pauk Ikan

Hari / Tanggal : Rabu/ 04 Oktober 2017

Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar		Peserta didik	Percakapan	
		Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Percakapan	
	Komunikatif	Menceritakan Macam2 ikan	Menceritakan macam macam ikan di kolam		Peserta didik	Percakapan	
		Berjalan (MK)	Berjalan mundur		Peserta didik	Unjuk kerja	
			II.Kegiatan Inti				
			Apersepsi,menjelaskan Apa itu ikan.		Kertas gambar, Buku tulis	Penugasan	
			Mengamati gbr ikan		Gambar ikan		

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Mengumpulkan	Memancing kartu		pancingan	Penugasan	
		Angka yg di pan	angka,mengumpul				
		cing	kan angka,yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif	Membedakan	Membedakan ben		LkS	Penugasan	
		bentuk	tuk ikan				
			III.Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum,sesu		Buku Do.a		
			dah makan				
			Cucu tangan,makan		Air,serbet,dan		
					Bekal anak		
			IV.Penutup				
			Evaluasi,mengulang		Peserta didik	Unjuk kerja	
			pelajaran				
			Berdo.a,salam				
			pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Mengumpulkan	Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
		Angka (MK)	angka, mengumpul				
			kan angka, yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesudah makan		Buku Do.a	Percakapan	
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan		
					Bekal anak		
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang pelajaran		Peserta didik	Percakapan	
			Berdo.a, salam pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B
Semester : I (Ganjil)
Tema / Sub Tema : Kebutuhan / Minuman Sehat /susu
Hari / Tanggal : Jum'at / 06 Oktober 2017
Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar		Peserta didik	Percakapan	
		Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Percakapan	
	Religius	Melapazkann klmt Thayyibah	Mengucap kalimat Syahadat (PAI)			observasi	
	Rasa ingin tau	Memberi infor masi (BHS)	Menjelaskan minum an sehat		Peserta didik	Percakapan	
			II.Kegiatan Inti				
		Peraktek Shalat (MK)	Melaksanakan Peraktek Shalat		Peserta didik,	Penugasan	

--	--	--	--	--	--	--	--

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Memancing	Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
		Angka (MK)	angka, mengumpul				
			kan angka, yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab		Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesu		Buku Do'a	Percakapan	
			dah makan				
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan	Percakapan	
					Bekal anak		
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang		Peserta didik	Percakapan	
			pelajaran				
			Berdo.a, salam		Peserta didik	Percakapan	
			pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Mengumpul ang	Memancing kartu		Alat pancing	Penugasan	
		ka	angka,mengumpul				
			kan angka,yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III.Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum,sesu		Buku Do'a	Percakapan	
			dah makan				
			Cucu tangan,makan		Air,serbet,dan	Percakapan	
					Bekal anak		
			IV.Penutup				
			Evaluasi,mengulang		Peserta didik	Percakapan	
			pelajaran				
			Berdo.a,salam		Peserta didik	Percakapan	
			pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B
Semester : I (Ganjil)
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang yang hidup di air / Macam-macam ikan
Hari / Tanggal : Senin / 09 Oktober 2017
Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar			percakapan	
		Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Percakapan	
	Tanggung jawab	Mengikuti atur an (ASK)	Upacara Bendera		Peserta didik	Penugasan	
		Melompat (MK)	Melompat		Peserta didik		
			II.Kegiatan Inti				
		Mengenal bina Tang (BHS)	Apersepsi,menjelaskan Macam2 binatang		Peserta didik	Percakapan	
		Menulis (MH)	Menulis angka		Buku tulis	Penugasan	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif		Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka, mengumpul				
			kan angka, yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesudah makan		Buku Do'a	Percakapan	
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan Bekal anak	Percakapan	
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang pelajaran		Peserta didik	Percakapan	
			Berdo.a, salam pulang		Peserta didik	Percakapan	

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B
Semester : I (Ganjil)
Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang yang hidup di air / Macam-macam ikan
Hari / Tanggal : Selasa / 10 Oktober 2017
Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris	PL	Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar	PL	Peserta didik	Percakapan	
		Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a	PL	Buku Do.a	Percakapan	
		Bernyanyi (BHS	Bernyanyi bersama		Peserta didik	Percakapan	
	Religius	Melapazkan Subhanallah	Mengucapkan klmt Subhanallah		Peserta didik	Percakapan	
			II.Kegiatan Inti				
	Tanggung jawab	Menulis angka (KOG)	Apersepsi,menulis Angka 1,2,3.		LKS,pinsil	Penugasan	
					Buku tulis		
	Kreatip	Gambar (MH)M	Membuat colase		Gambar ikan	Unjuk kerja	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif		Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka, mengumpul				
			kan angka, yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesudah makan		Buku Do'a	Penugasan	
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan Bekal anak		
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang pelajaran		Peserta didik	Penugasan	
			Berdo.a, salam pulang		Peserta didik		

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B
Semester : I (Ganjil)
Tema / Sub Tema : Binatang /hidup di air / ikan yang hidup di air asin
Hari / Tanggal : Rabu / 11 Oktober 2017
Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar			Penugasan	
		Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Penugasan	
	Kreatif	Bermain (MK)	Main bola sesama teman		Peserta didik	Unjuk kerja	
			II.Kegiatan Inti				
	Kreatif	Mencocok (MH)	Apersepsi,mencocok .gambar ikan		Kertas gambar, LKS	Penugasan	
	Kreatif	Mengurutkan	Mengurutkan ikan		Gambar ikan	Penugasan	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif		Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka, mengumpul				
			kan angka, yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesudah makan		Buku Do'a	Penugasan	
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan Bekal anak		
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang pelajaran		Peserta didik	Penugasan	
			Berdo.a, salam pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B
Semester : I (Ganjil)
Tema / Sub Tema : Binatang /hidup di air / ikan yang hidup di air kolam
Hari / Tanggal : Kamis / 12 Oktober 2017
Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar			Penugasan	
		Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Penugasan	
		Bercerita BHS	Macam macam ikan hidup di kolam		Peserda didik	Observasi	
			II.Kegiatan Inti				
		Menulis KOG	Menulis angka 4,5, 6		Peserta didik	penugasan	
	Kreatif	Mengurutkan	Mengurutkan ikan		Gambar ikan	Penugasan	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif		Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka, mengumpul				
			kan angka, yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesudah makan		Buku Do'a	Penugasan	
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan Bekal anak		
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang pelajaran		Peserta didik	Penugasan	
			Berdo.a, salam pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B
Semester : I (Ganjil)
Tema / Sub Tema : Binatang /hidup di air / ikan yang hidup di air kolam
Hari / Tanggal : Jum'at / 13 Oktober 2017
Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar			Penugasan	
		Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Penugasan	
		Bercerita PAI	Menceritakan kisah Nabi		Buku cerita	Percakapan	
			II.Kegiatan Inti				
		Praktek sholat PAI	Sholat subuh		Peraktek sholat	Unjuk kerja	
	Kreatif	Mewarnai gbr ikan MH	Mewarnai gambar ikan		Gambar ikan	Penugasan	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif		Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka, mengumpul				
			kan angka, yg di dpt				
			4, 5, 6				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesudah makan		Buku Do'a	Penugasan	
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan Bekal anak		
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang pelajaran		Peserta didik	Penugasan	
			Berdo.a, salam pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Memancing MK)	Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka,mengumpul				
			kan angka,yg di dpt				
		Membuat percobaan MH	Membuat percobaan siang dan malam		Lampu senter	Hasil karya	
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III.Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum,sesu		Buku Do'a	Penugasan	
			dah makan				
			Cucu tangan,makan		Air,serbet,dan		
					Bekal anak		
			IV.Penutup				
			Evaluasi,mengulang		Peserta didik	Penugasan	
			pelajaran				
			Berdo.a,salam				
			pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

S U K A M T O

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B

Semester : I (Ganjil)

Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Gejala Alam / Siang

Hari / Tanggal : Selasa / 17 Oktober 2017

Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar			Penugasan	
	Religius	Terbiasa membaca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Penugasan	
		Menjawab	Menceritakan waktu Matahari terbit		Peserta didik	Percakapan	
		Pertanyaan (BHS)	Membaca surat al-fatiha		Peserta didik	Penugasan	
		Membaca surat pendek (PAI)	II. Kegiatan Inti				
	Tanggung jawab	Menarik garis MH	Menarik garis jmlah Ikan ke angka		LKS/Pinsil	Hasil karya	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Rasa ingin tahu	Memancing MK)	Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka,mengumpul				
			kan angka,yg di dpt				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III.Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum,sesu		Buku Do'a	Penugasan	
			dah makan				
			Cucu tangan,makan		Air,serbet,dan		
					Bekal anak		
			IV.Penutup				
			Evaluasi,mengulang		Peserta didik	Penugasan	
			pelajaran				
			Berdo.a,salam				
			pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B
Semester : I (Ganjil)
Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Gejala Alam / Malam
Hari / Tanggal : Rabu / 18 Oktober 2017
Waktu : 08.00 – 11.00

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar			Penugasan	
	Religius	Terbiasa membaca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a Sblm belajar		Buku Do.a	Penugasan	
		Melompat MK	Melompat seolah2 mengambil bintang dilangit		Peserta didik	Unjuk kerja	
		Membaca surat pendek (PAI)	Membaca surat al Ikhlas		Peserta didik	Penugasan	
			II. Kegiatan Inti				
	Tanggung jawab	Menghitung jlh KOG	Menghitung jmlh Bulan dan bintang		Pola bulan dan bintang	Hasil Karya	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Memancing MK)	Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka,mengumpul				
			kan angka,yg di dpt				
		Membuat percobaan MH	Membuat percobaan siang dan malam		Lampu senter	Hasil karya	
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III.Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum,sesu		Buku Do'a	Penugasan	
			dah makan				
			Cucu tangan,makan		Air,serbet,dan		
					Bekal anak		
			IV.Penutup				
			Evaluasi,mengulang		Peserta didik	Penugasan	
			pelajaran				
			Berdo.a,salam				
			pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Memancing MK)	Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka,mengumpul				
			kan angka,yg di dpt				
			1, 2, 3, 4, 5				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III.Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum,sesu		Buku Do'a	Penugasan	
			dah makan				
			Cucu tangan,makan		Air,serbet,dan		
					Bekal anak		
			IV.Penutup				
			Evaluasi,mengulang		Peserta didik	Penugasan	
			pelajaran				
			Berdo.a,salam				
			pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Memancing MK)	Memancing kartu		Pancingan	Penugasan	
			angka, mengumpul				
			kan angka, yg di dpt				
			6, 7, 8, 9, 10				
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesudah makan		Buku Do'a	Penugasan	
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan Bekal anak		
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang pelajaran		Peserta didik	Penugasan	
			Berdo.a, salam pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR

RENCANA KEGIATAN HARIAN RA KADAMA DARUL IKHLAS

Kelompok : B

Semester : I (Ganjil)

Tema / Sub Tema : Diri Sendiri

Hari / Tanggal : Jum'at / 29 September 2017

Waktu : 08.00 – 10.30

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Disiplin	Disiplin		Baris		Bel		
			I.Kegiatan Awal				
Tanggung jawab	Komitmen	Mengikuti pera Turan yg ada (ASK)	Membaca Ikhrar			Penugasan	
		Terbiasa memba ca do.a sblm kegiatan	Membaca do.a sblm belajar		Buku Do.a	Penugasan	
		Bercerita PAI	Menceritakan kisah Nabi		Buku cerita	Percakapan	
			II.Kegiatan Inti				
		Praktek sholat PAI	Sholat subuh		Peraktek sholat	Unjuk kerja	
	Kreatif	Menghitung angka MK	Menghitung angka dngan jari		Peserta didik	Penugasan	

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	ALAT/SUMBER BAHAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN	
KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					ALAT	HASIL
Kreatif, inovatif	Kreatif, inovatif	Menulis angka MH	Menulis angka 1		Peserta didik	Penugasan	
		Menyiplak gambar MK	Menyiplak gambar tangan		Buku gambar	Unjuk kerja	
Kreatif	Kreatif, inovatif						
			III. Istirahat				
Mandiri	Tanggung jawab	Bermain bebas	Main				
		Membaca Do.a	Do.a sebelum, sesudah makan		Buku Do'a	Penugasan	
			Cucu tangan, makan		Air, serbet, dan Bekal anak		
			IV. Penutup				
			Evaluasi, mengulang pelajaran		Peserta didik	Penugasan	
			Berdo.a, salam pulang				

Diketahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SUKAMTO

SUMIATI SIREGAR